SKRIPSI

VISUALISASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM SERIAL ANIMASI OMAR DAN HANA

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Hermalia Putri
4121041

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SJECH M DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI
2025 M /1446 H

PERSETUJUAN PEMIMBING

Skripsi dengan judul "Visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an Dalam Serial Animasi Omar dan Hana" yang disusun oleh Hermalia Putri dengan NIM 4121041 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Bukittinggi, 2025
Dosen Pembimbing

Abdul Halim, S.Th.I,M.Ag
NIP.199103042022031001

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : pustaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.lainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B. 810 /Un.26.8/HM.02.2/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	HERMALIA PUTRI
NIM	:	4121041
Fakultas / Jurusan	:	FUAD / S1 ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Judul	:	VISUALISASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM SERIAL ANIMASI OMAR DAN HANA

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 17% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 4 Februari 2025
Kepala UPT Perpustakaan,

Dewi Anggraini, S.IP
NIP. 197707102005012009

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermalia Putri

NIM : 4121041

Program : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan merupakan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima saksi yang berlaku di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Bukittinggi, Februari 2024
Yang menyatakan

Hermalia Putri
NIM. 4121041

PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Pertama dan utama dari segalanya tak ada kata pertama yang bisa saya ucapkan selain "Alhamdulillah" atas kasih dan karunia-mu ya Allah yang telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memberikanku jalan dalam penulisan skripsi sederhana ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada mama tersayang dan tercinta (Hasmiar Tuti), yang telah membesarkanku dengan kasih sayangnya, yang selalu melantunkan doa-doanya untukku, yang selalu memberikan semangat dan dukungannya di setiap langkahku di saat diriku sudah putus asa dan hilang arah di dalam menjalani kehidupan ini, mama yang telah merelakan masa tuanya untuk membiayai pendidikan kuliahku seorang diri tidak mengenal lelah, hujan dan panasnya hari. Terimakasih dariku untuk mama yang hebat, hero dalam hidupku yang selalu mendengarkan curhatanku baik senang dan sedihku.

2. Teruntuk papa tersayang (Hermanto), skripsi ini tak pernah lepas dari tetesan air mata yang selalu ku bendung menahan rindu, menggenggam perasaan yang berkecamuk menerima takdir kita yang tak lagi bisa berkumpul bersama, jika papa melupakanku, maka dengan tulisan ini aku tidak pernah melupakan papa yang pernah menggoreskan senyum di bibirku dulu.

3. Para dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah mengajariku ilmunya dengan ikhlas, yang telah banyak membantu, membimbing, serta mendorong semangatku sehingga dapat terselesaikannya karya tulis sederhana ini.

4. Kepada teman-temanku Atika Qurratul Aini (yang suka nangis karna ga pandai masak), Nelvira Susanti (yang manja), Romy Ahmad (yang baik hati), Parida Ulva (yang penakut dan cengeng), Miftahul Adha (si anak pintar) yang telah membersamaiku selama menjalani perkuliahan baik senang dan sedihku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengubah akhlak manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini serta Al-Qur'an dan Sunah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag). Adapun judul skripsi ini yaitu "Visualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Serial Animasi Omar dan Hana"

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu, baik doa, materi, maupun dukungan. Penghargaan dan cinta terbesar yang penulis tujukan kepada kedua orang tua dan keluarga yang sangat penulis cintai dan sayangi sepenuh hati.

Dan selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Prof. Dr. Syafwan Rozi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Zulhamdani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Abdul Halim, S.Th.I, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyisihkan waktunya untuk membimbing penulis, yang telah memberikan

banyak kontribusi dan bantuan baik arahan, kritik, saran, motivasi serta dorongan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya dan dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada umumnya, yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan reda Allah SWT.
6. Teman-teman keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang telah membersamai perjuangan ini, terkhusus kepada teman-teman kelas IAT A, yang sangat random dan lucu-lucu dengan karakter yang berbeda-beda.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan. semoga dari penulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca lebih-lebih kepada penulis

Bukittinggi, Februari 2024

Penulis

Hermalia Putri

NIM.4121041

MOTO

Kita hanya memiliki dua pilihan dalam mencapai segala impian yang kita inginkan. Maju selangkah demi selangkah dengan sejuta rintangan untuk keberhasilan itu, atau mundur dengan sejuta rasa sakitnya menahan ketertinggalanmu.

ABSTRAK

Hermalia Putri, NIM 4121041, Judul Skripsi: "Visualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Serial Animasi Omar dan Hana". Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025

Al-Qur'an memiliki ragam cara dalam menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an. Mulai dari hanya secara lisan dalam bentuk ceramah keagamaan yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, kemudian berkembang melalui kitab-kitab tafsir terjemah. Bahkan setelah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kedua cara tadi beralih dari yang bersifat tatap muka dan cetak ke media *online* yang serba *digital* melalui beragam aplikasi. Belakangan ini nilai Al-Qur'an mulai tervisualisasikan melalui teks, gambar, lisan atau ceramah keagamaan di *chanel You Tube*, salah satunya serial animasi Omar dan Hana yang banyak mengandung unsur nilai keislaman yang mengedukasi terutama untuk kalangan anak-anak. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah empat episode, yakni , dengan rumusan permasalahan adalah: 1) Ayat apa saja yang divisualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana, 2) Bagaimana bentuk visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam animasi Omar dan Hana, 3) bagaimana korelasi visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam serial animasi Omar dan Hana dengan beberapa kitab tafsir. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dan menggunakan analisis isi serta menggunakan pendekatan netnografi yang menggunakan jejak *online* dari unggahan di media sosial. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter.

Hasil penelitian terhadap ke empat episode tersebut adalah: bentuk visualisasi nilai-nilai karakter Al-Qur'an pada serial animasi Omar dan Hana dapat dilihat dari isi percakapan serta latar tempat dalam alurnya. Visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat pada episode "Sabar ya Papa", adalah kesabaran, dan pemaaf, visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat pada episode "Husnuzan" adalah berprasangka baik, visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat pada episode "Korban Terbaik" adalah penyayang, sedangkan visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat pada episode "mudahnya berzakat" adalah suka menolong. Keseluruhan visualisasi nilai karakter tersebut memiliki keselarasan dengan beberapa kitab tafsir di antaranya kitab al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan kitab tafsir al-Azhar karya Abdul Malik Karim Amrullah.

Kata Kunci: Visualisasi, Nilai-nilai Al-Qur'an, Animasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ORISINIL ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

MOTO ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB. I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Tinjauan Pustaka 6
E. Kerangka Teori 10
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Pembahasan 18

BAB. II **19**

LANDASAN TEORI **19**

A. Visualisasi 19
B. Nilai-nilai Al-Qur'an.....22
C. Animasi 26
D. Profil Animasi Omar dan Hana 29

BAB. III 49

HASIL PENELITIAN.....49

A. Ayat Al-Qur'an dan Bentuk Visualisasi Nilai-nilainya dalam Serial Animasi Omar dan Hana. 49
B. Korelasi Bentuk Visualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Serial Animasi Omar dan Hana dengan Beberapa Kitab Tafsir. 80

BAB. IV 92

PENUTUP.....92

A. Kesimpulan 92
B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA.....94

LAMPIRAN.....100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 101

DAFTAR TABEL

II.1 Team Produksi Serial Animasi Omar dan Hana 43

DAFTAR GAMBAR

II.1 Serial Kartun Islami Omar dan Hana 31

II.2 Peluncuran Perdana Animasi Omar dan Hana di Acara Pesta Sahabat 33

II.3 Tokoh Omar.....34

II.4 Tokoh Hana.....35

II.5 Tokoh Faris 35

II.6 Tokoh Sarah.....36

II.7 Tokoh Mama.....37

II.8 Tokoh Papa 37

II.9 Tokoh Ustaz.....38

II.10 Tokoh *Cikgu* Laila 38

II.11 Tokoh Sufi 39

II.12 Tokoh *Atuk*.....40

II.13 Tokoh Nenek.....40

II.14 Tokoh Pakcik Yahya 41

II.15 Tokoh Makcik Huda 41

II.16 Tokoh Indra.....42

II.17 Tokoh Nuru.....42

III.18 Serial “Sabar ya Papa” 49

III.19 Serial “Husnuzon”.....57

III.20 Serial “Korban Terbaik”.....64

III.21 Serial “Mudahnya Berzakat".....72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an tidak hanya menjelaskan kebenaran terhadap wahyu-wahyu dalam bentuk atau sifat aslinya. Akan tetapi juga mencangkup substansi kumpulan-kumpulan kitab terdahulu dan menjadi jurang pemisah antara kebenaran dengan hasil budaya serta produk etnis pada masa itu. Dengan kapasitasnya sebagai penyempurna dari kitab-kitab samawi yang telah diturunkannya kepada para rasul yang mana bersifat *universal* sehingga dapat dikatakan Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang pernah ada. Dan sebagai mukjizat terbesar serta sebagai pedoman hidup untuk umat muslim, tentunya Al-Qur'an harus dimengerti dari segi maknanya, kemudian barulah dapat kita aplikasikan isinya ke dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan penjelasan fungsi serta keistimewaannya.[1]

Terdapat banyak nilai dalam Al-Qur'an. Seperti kesabaran, kejujuran, kemurahan hati, takut kepada Allah, bersedekah, kepercayaan, keberanian, kebaikan, menepati janji, berbuat adil, serta pemaaf. Dalam penyampaian nilai-nilainya, terkadang Al-Qur'an menyampaikannya secara langsung melalui perintah maupun secara tidak langsung melalui kisah-kisah. kisah Al-Qur'an tidak hanya sekedar untuk dibaca dan di hafal saja, tetapi untuk digali dan diteladani pesan moral dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya.[2]

---

[1] Izzatul Laila, "Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2014): 45.

[2] Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya," *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): 265.

Al-Qur'an memiliki ragam cara dalam penyampaian nilai-nilai Al-Qur'an. Mulai dari hanya secara lisan dalam bentuk ceramah keagamaan yang dilakukan oleh Rasulullah saw, kemudian berkembang melalui kitab-kitab tafsir atau terjemah. Bahkan setelah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kedua cara tadi beralih dari yang bersifat tatap muka dan cetak ke media *online* dan serba *digital* melalui beragam aplikasi.

Belakangan ini nilai-nilai Al-Qur'an yang tadinya disampaikan secara lisan dan tulisan, telah divisualisasikan bukan hanya ke dalam buku yaitu melalui teks dan gambar, dan lisan atau ceramah keagamaan melalui *chanel You Tube* dan lain sebagainya. Salah satunya serial animasi Omar dan Hana. Visualisasi merupakan sebuah usaha manusia untuk mendeskripsikan maksud-maksud tertentu agar menjadi sebuah informasi yang mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh khalayak ramai. Dalam visualisasi terdapat beberapa hal yang menyusun pembentukannya di antaranya yaitu tanda-tanda, gambar dan simbol, ilmu dalam penulisan huruf, ilustrasi serta warna.[3]

Animasi Omar dan hana merupakan animasi yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Brodcast Network System* dan DD *Animation* Studio. Serial animasi Omar dan Hana memiliki durasi 2-10 menit dari setiap judul ceritanya.[4] Animasi Omar dan Hana terdiri dari lima musim dan 117 episode yang pertama kali ditayangkan pada bulan Mei 2017 hingga saat ini di Astro Ceria. Animasi Omar dan hana juga di tayangkan di dalam

[3] Bobi Hayadi, "Visual Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia," *Riau Jurnal of Computer Jurnal* 3, no. 1 (2017): 17.

[4] Azkiyatul Farichah et al., "Nilai Moral Dalam Film Kartun Animasi Omar Dan Hana," *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 10, no. 1 (2023): 25.

televisi Indonesia yaitu di Rajawali Televisi (RTV) setiap pukul 05: 00 sampai pukul 05:30 WIB.

Pemeran utama Animasi Omar dan Hana adalah dua orang bersaudara, yakni Omar sebagai kakak dan Hana adalah adiknya. Omar dan Hana merupakan seorang anak yang ceria yang selalu bersyukur atas segala sesuatu yang dijalaninya, selalu berpikir positif, serta bijak dalam berbicara, dan merupakan seorang anak yang memiliki banyak ide cemerlang. Omar merupakan seorang anak yang memiliki usia 6 tahun, sifatnya yang sangat bijak, memiliki sifat ingin tahu yang tinggi, serta memiliki keyakinan yang kuat. Hana pula merupakan seorang anak yang berusia 4 tahun, Hana merupakan seorang anak yang senang berbicara dan sangat aktif, manja serta menyukai kucing. Serial animasi Omar dan Hana juga disertai lagu-lagu yang mengedukasi sebagai hiburan untuk anak-anak di samping memvisualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an, melalui berbagai percakapan dan tindakan dalam setiap episodenya.

Salah satu contoh nilai Al-Qur'an yang divisualisasikan dalam animasi Omar dan Hana di *You Tube* ialah pada episode " Alhamdulillah". Episode tersebut memvisualisasikan nilai bersyukur, yaitu ketika mama Omar dan Hanna menghidangkan sarapan di pagi hari, papa Omar dan Hana berkata "ucapkan alhamdulillah" dan Hana bertanya tentang "Alhamdulillah itu apa?" lalu papa Omar dan Hana menjelaskan bahwasanya "maksud dari alhamdulillah adalah puji dan syukur kepada Allah", kemudian Omar, Hana dan keluarganya bernyanyi bersama "mari sebut alhamdulillah, saya makan

alhamdulillah, saya kenyang alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah, alhamdulillah".[5] Seperti itulah percakapan keluarga Omar dan Hanna yang menunjukkan visualisasi mengenai rasa syukur dengan lisan/*tahaduts* sebagaimana terdapat dalam Q.S Ad-Duha: 11

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

"Terhadap nikmat Tuhanmu, nyatakanlah (dengan bersyukur)"

Gambaran singkat terkait episode tersebut tentunya tidak hanya memvisualisasikan nilai bersyukur dalam Q.S Ad-Duha ayat 11 saja, tetapi kemungkinan besar masih terdapat ayat lain dan bahkan nilai-nilai lain yang divisualisasikan dalam episode tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti serta menganalisis serial animasi Omar dan Hana dengan judul **" Visualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Serial Animasi Omar dan Hana"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka akan dirumuskan beberapa permasalahan yang akan menjadi tolak ukur penulis dalam melakukan penelitian. Tetapi sebelumnya perlu diberikan pembatasan terkait dengan nilai dan episode apa yang akan diteliti, yakni nilai karakter pada episode sabar ya papa, husnuzan, korban terbaik dan mudahnya berzakat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

[5] Omar dan Hana Indonesia Animasi Anak Islami, "Alhamdulillah Menit 0:15-1:54," 2021, https://youtu.be/5A1a4h_Fnqg?feature=shared

1. Ayat apa saja yang divisualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana?
2. Bagaimana bentuk visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam animasi Omar dan Hana?
3. Bagaimana korelasi visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam serial animasi Omar dan hana dengan beberapa kitab-kitab tafsir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat yang divisualisasikan dalam animasi Omar dan Hana.
2. Untuk mengetahui bagaimana visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam animasi Omar dan Hana.
3. Untuk mengetahui korelasi nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam serial animasi Omar dan Hana dengan beberapa kitab tafsir.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru tentang nilai-nilai Al-Qur'an yang divisualisasikan ke dalam sebuah animasi, khususnya animasi Omar dan Hana.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan saran bagi para pembuatan animasi, terkhusus yang berorientasi dakwah, agar bisa menyajikan karya-kaya yang berkualitas, bermakna serta bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat menghindari rusaknya generasi penerus bangsa

dari tontonan-tontonan yang tidak baik. Dan menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang diterapkan di dalam sebuah serial animasi dan implikasinya terhadap masyarakat, juga sebagai pendapat yang membangun yang mana guna untuk meningkatkan kualitas kampus.

3. Manfaat sosial

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi serta motivasi bagi para pembaca, terkhususnya kepada kalangan remaja dan orang tua, agar bijak di dalam memberikan tontonan kepada seorang adik maupun seorang anak, untuk menciptakan generasi yang Qur'ani yang selalu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka ini merupakan persoalan yang mana membahas tentang nilai-nilai Al-Qur'an dengan memperolehnya melalui bacaan serta penelusuran terhadap jurnal-jurnal dan skripsi lainnya yang membahas tentang persoalan yang sama.

Sehingga untuk menghindari dari terjadinya kesamaan pembahasan pada penelitian-penelitian yang lain, maka penulis menelusuri kajian-kajian yang mana telah ada dilakukan maupun memiliki kesamaan. Dari hasil penelusuran itu akan menjadi acuan penulis untuk tidak lagi mengangkat metodologi yang sama, sehingga penelitian ini tidak memberi kesan plagiat dari berbagai hasil penelitian yang telah ada.

Setelah mencoba melakukan penelusuran di berbagai literatur dan karya ilmiah, penulis menemukan ada terdapat beberapa karya yang membahas persoalan yang sama yaitu :

1. Sri Wahyuni, "Nilai-nilai Moral Qur'ani Dalam Film Animasi Omar dan Hana" skripsi dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, membahas tentang nilai-nilai moral Qur'ani yang terdapat dalam serial animasi Omar dan Hana, kemudian membahas tentang korelasi antara isi serial dengan ayat yang dicantumkan dalam serial animasi Omar dan Hana berdasarkan kitab-kitab tafsir.[6] Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai yang terdapat dalam serial animasi Omar dan Hana sama-sama membahas tentang bagaimana korelasi antara isi serial dengan ayat yang terdapat dalam serial animasi Omar dan Hana berdasarkan kitab-kitab tafsir. Dan adapun yang membedakannya yaitu tidak mengkaji pada episode yang sama.
2. Susi Susanti, "Visualisasi Hadis Dalam Film Animasi Nusa dan Rara *Season* 1". Yang mana ia membahas tentang bagaimana kesesuaian pemahaman *hadist* yang divisualkan dalam serial animasi Nusa dan Rara *season* 1 dengan kitab syarah hadis, yaitu pada episode Viral, jangan kalah sama setan, Rara sakit, libur jangan lalai.[7] Adapun kesamaan dari pembahasan ini yaitu sama-sama membahas tentang visualisasi di dalam sebuah serial animasi. Sedangkan dari segi perbedaannya ialah ia tidak membahas serial

[6] S Wahyuni, "Nilai-Nilai Moral Qur'ani Dalam Film Animasi Omar Dan Hana" (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023).

[7] Susi Susanti, "Visualisasi Hadis Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Season 1" (UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

animasi yang sama dan tidak membahas tentang nilai-nilai Al-Qur'an yang divisualisasikan , membahas episode yang berbeda.

3. Sayyidatul Hasanah, dengan judul " Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam film Animasi Omar dan Hana Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik". Yang mana ia membahas tentang bagaimana serial animasi Omar dan Hana tersebut, lalu mengkaji tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana, lalu mengkaji tentang teori belajar humanistik terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam serial animasi Omar dan Hana.[8] Adapun persamaan dari penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang serial animasi Omar dan hana, sedangkan dari segi perbedaannya yaitu ia tidak membahas tentang visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana.
4. Reny Ananda, dengan judul " Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Serial Animasi Omar Dan Hana " Seri Kisah Omar Dan Hana : "Takut". Yang mana ia membahas tentang representasi pesan akhlak terpuji dalam kartun animasi Omar dan Hana : Hana takut, dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.[9] Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang serial animasi Omar dan Hana, sedangkan dari segi perbedaannya pula yaitu ia tidak mengkaji visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam serial animasi Omar dan Hana.

---

[8] Sayyidatul Hasanah, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik" (IAIN Palangkaraya, 2021).

[9] Reny Ananda, "Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Omar Dan Hana "Seri Kisah Omar Dan Hana : Hana Takut" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

5. Istiqamahtul Faridah, “Nilai-nilai Moral Dalam Serial Nusa” Membahas tentang gambaran umum dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam serial Nusa, yang mana membahas beberapa episode yaitu episode bundaku, alhamdulillah terkabul, bermain layang-layang, senyum itu sedekah, *viral*, sudah azan jangan berisik, belajar ikhlas, jangan boros, ya hujan, tak bisa balas.[10] Adapun dari segi persamaan pembahasan ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai yang terdapat di dalam sebuah serial animasi. Sedangkan dari segi perbedaannya yang membedakan pembahasan ini dengan pembahasannya ialah ia tidak ada mencantumkan ayat Al-Qur’an beserta penafsiran ayat, tidak membahas serial animasi yang sama.
6. Heny Septiany Khorun Nisa, dengan judul “ Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Tayangan You Tube Nusa Oficial”. Yang mana ia membahas tentang apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung di dalam sebuah serial animasi Nusa dan Rara tayangan You Tube *chanel* Nusa *official*.[11] Adapun persamaan dari pembahasan ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah serial animasi, sedangkan dari segi perbedaannya yang membedakan pembahasan ini dengan pembahasannya ialah ia tidak ada mencantumkan ayat-ayat Al-

[10] Istiqomatul Faridah, “Nilai-Nilai Moral Dalam" Film Nussa"” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

[11] Heny Septiany Khoirun Nisa, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa,” *Eprints.Walisongo.Ac.Id* (Walisongo, 2021), https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14056/.

Qur'an beserta penafsirannya, tidak mengkaji tentang bentuk visualisasi nilai-nilai Al-Quran yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana.

7. Aniq Fitriyah, dengan judul " Nilai-nilai Dakwah Dalam film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63" yang mana ia membahas tentang apa saja nilai-nilai Dakwah di dalam serial animasi Adit Sopo Jarwo.[12] adapun persamaan dari pembahasan ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah serial animasi, sedangkan dari segi perbedaannya yang membedakan pembahasan ini dengan pembahasannya ialah ia tidak membahas tentang nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalam sebuah serial animasi, akan tetapi ia membahas tentang nilai-nilai dakwahnya yang terdapat di dalam sebuah serial animasi, kemudian dari segi serial animasinya juga berbeda penelitian ini mengkaji tentang Visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana, sedangkan penelitian dari Aniq Fitriyah ini mengambil nilai-nilai dakwah dari serial animasi Adit Sopo Jarwo.

E. Kerangka Teori

1. Visualisasi

Visualisasi ialah suatu bentuk penyampaian suatu informasi yang mana guna untuk menjelaskan sesuatu dengan hal berupa gambar, animasi, ataupun diagram yang dapat *dieksplor*, dihitung serta dianalisis datanya.[13] Visualisasi juga merupakan bagian dari elemen kognisi spasial yang mana

[12] Aniq Fitriyah, "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63" (IAIN Madura, 2019).

[13] Johannes Kurniawan et al., "Analisis dan Visualisasi Data," 2023, 40.

merupakan salah satu kategori paling utama di dalam sebuah disiplin sains visual yang mana telah di utarakan oleh Bertoline (1998). Bertonline telah menjelaskan visualisasi sebagai kebolehan seseorang untuk membina, memanipulasi dan menafsirkan gambar-gambar dalam *minda*. Dari definisi tersebut seseorang yang sedang membayangkan sesuatu baik itu bentuk, corak, ataupun objek lainnya, meskipun belum pernah melihatnya secara *fizikal* akan tetapi itu sudah dapat atau sudah bisa dikategorikan ke dalam kebolehan visualisasi.[14]

Adapun visualisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu pengungkapan suatu gagasan atau sebuah peran dalam bentuk sesuatu baik itu dari segi gambar, teks, peta, grafik, serta lain sebagainya. Kemudian visualisasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Juga merupakan proses pengubahan suatu konsep ke dalam bentuk sebuah gambar yang mana guna untuk disajikan melalui televisi oleh produsen.[15]

Berdasarkan dari pemaparan di atas, penelitian ini mencoba membahas bentuk visualisasi dari yang abstrak ke dalam bentuk sebuah serial. Adapun cara untuk menyajikan visualisasi tersebut, mampu dilihat di dalam pembuatan serial tersebut. Ada dua unsur di dalam pembuatan sebuah serial yang mana berupa unsur naratif serta unsur sinematik, yang mana memiliki kaitan erat untuk dapat menghasilkan visualisasi ke dalam bentuk

---

[14] Mohd Safarin Nordin and Muhammad Sukri Saud, "Kemahiran Visualisasi: Kemahiran Kognitif Tahap Tinggi Dalam Pendidikan Teknik dan Vokasional," in *Seminar Kebangsaan Pendidikan Teknik Dan Voksional*, 2006, 8.

[15] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Visualisasi," KBBI VI Daring, 2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi

sebuah serial. Dari kedua unsur tersebut mampu dipahami unsur naratif merupakan sebuah bahan yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik merupakan cara serta gaya untuk mengolah di dalam sebuah serial.[16]

2. Nilai-nilai Al-Qur'an

Nilai di dalam bahasa Inggris disebut dengan "*value*" yang mana memiliki arti berguna, sedangkan di dalam kamus besar bahasa Indonesia, nilai memiliki arti sifat atau hal-hal berguna bagi kemanusiaan, sesuai yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Nilai pula merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda kongkret, buka fakta, tidak sekedar persoalan benar dan salah yang menurut pembuktian empiris, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki. [17]

Al-Qur'an pula secara harfiahnya memiliki arti bacaan yang sempurna, yang mana merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sangat tepat, sebab tidak ada suatu bacaan pun yang dapat menandingi Al-Qur'an, yang merupakan bacaan yang sempurna dan mulia.[18] Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an ialah sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi manusia yang bersumber dari Al-Qur'an itu sendiri. Di antara nilai-nilai Al-Qur'an tersebut terdapat nilai moral, akhlak dan karakter serta nilai lainnya yang meliputi rasa sabar, kejujuran, bersikap

[16] Danissa Dyah Oktaviani, "Konsep Fantasi Dalam Film," *Jurnal Rekam* 15, no. 2 (2019): 126–127.

[17] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Nilai," KBBI VI Daring, 2016, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai.

[18] Ali Geno Berutu, "Analisis Tafsir Al-Misbah Karya Quroish Shihab," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 89–99.

adil, amanah, menepati janji, berpuasa, berzakat, bertawakal kepada Allah serta hal lainnya.[19]

3. Serial Animasi

Serial animasi merupakan sebuah bentuk tayangan informasi yang mana ia bersifat audio visual yang bertujuan untuk menginformasikan, membentuk karakter seorang anak menjadi lebih baik, dan tujuan dari pembuatan serial animasi tersebut guna untuk memberi masukan dan peringatan kepada masyarakat pentingnya menggali sumber informasi tentang ilmu-ilmu yang bermanfaat salah satunya pada bidang ilmu Al-Qur'an melalui sebuah serial animasi, yang mana dengan adanya audio visual atau serial animasi tersebut maka dapat mempermudah seorang anak terkhusus kalangan remaja di dalam memahami isi dari sebuah informasi, serial animasi-animasi yang memberikan edukasi yang menarik sehingga mudah dipahami dan membangun karakter yang jauh lebih baik lagi.[20]

Juga dapat kita tahu bahwa serial animasi tidak hanya sebagai sarana hiburan semata akan tetapi juga menjadi suatu wadah atau tempat kita untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, karna sebagian serial animasi banyak memberikan nilai-nilai kebaikan untuk bisa kita ambil pengajarannya,[21] salah satunya pada serial Animasi islami Omar dan Hana yang mana di

[19] Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, 1st ed. (Jakarta: Amzah, 2011), 36–37.

[20] Deni Rahman Pratama and Ardoni Ardoni, "Pembuatan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Literasi Bagi Anak Sekolah Dasar," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 7, no. 2 (2018): 1–11.

[21] Arief Rachman and Ismi Nadiyati, "Dakwah Melalui Film Animasi," *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 29–42.

dalam serial animasi tersebut banyak terdapat nilai-nilai Al-Qur'an yang di sampaikan melalui sebuah serial animasi yang mengedukasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang mampu menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari sebuah objek yang diamati. Metode ini juga dapat menghasilkan dan mengolah data-data yang bersifat deskriptif, yaitu seperti gambar, foto, rekaman, serial, serta lain sebagainya,[22] dalam hal ini serial animasi Omar dan Hana.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data di dalam penelitian ini mencangkup dua sumber yaitu:

a. Sumber data primer, data yang kita dapat atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau dapat kita sebut dengan (data asli).[23] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah serial animasi Omar dan Hana pada episode sabar ya papa, husnuzan, korban terbaik dan mudahnya berzakat, yang di tayangkan oleh *channel* You Tube "Omar dan Hana Indonesia Animasi Anak Islami".

---

[22] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

[23] Yuliana Wardanik, Devy Habibi Muhammd, and Ari Susandi, "Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali dan Abdullah Nashin Ulwan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 80–87.

b. Sumber data sekunder, data yang telah ada yang dapat membantu dan memperkuat data primer.[24] Adapun data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini ialah dengan memanfaatkan kitab tafsir, buku, jurnal, artikel serta sumber-sumber yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumenter, yaitu berupa teknik pengumpulan data guna untuk memperoleh data secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari serial animasi Omar dan Hana pada episode sabar ya papa, husnuzan, korban terbaik, mudahnya berzakat dan seronoknya puasa.

Adapun beberapa langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Memilih episode
b. Menonton serial animasi Omar dan Hana.
c. Mengamati serta mengubah dialog yang ada dalam serial menjadi sebuah bentuk tulisan (*Transkrip*).
d. Melakukan analisis terkait serial animasi Omar dan Hana.

[24] Arif Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–16, https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan yang penting di dalam sebuah penelitian. Setelah mengumpulkan data tahap selanjutnya adalah menganalisis data, dan teknik analisis data sangat tergantung kepada masalah serta desain penelitian yang digunakan.[25] Ketajaman serta ketepatan di dalam penggunaan analisis sangat menentukan keakuratan di dalam mengambil kesimpulan, sehingga teknik analisis tidak dapat ditinggalkan di dalam sebuah proses penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yang mana yang dilakukan terhadap informasi, yang telah didokumentasikan dalam sebuah rekaman, baik dalam gambar, suara, visual maupun tulisan.[26]

Pada tahap selanjutnya diinterpretasi secara deskriptif, dari data-data yang telah terkumpul, kemudian memberikan gambaran, penjelasan, serta uraian dari data-data tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan di dalam menganalisis data:

a. Mencoba memahami maksud dalam setiap adegan.
b. Menganalisis dialog yang sudah dialihkan dalam bentuk tulisan.
c. Menganalisis isi dari serial animasi Omar dan Hana untuk menemukan Visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam serial.

---

[25] Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development, UNY 2014.," *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan* 6 (2014): 11.

[26] Umar Suryadi Bakry, "Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional," *Jurnal Global & Strategis* 11, no. 1 (2017): 15.

d. Menyesuaikan dengan literatur atau buku yang membahas tentang visualisasi dan nilai-nilai Al-Qur'an.
e. Menjelaskan data dengan kerangka teori yang di gunakan.

5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *netnografi*. *netnografi* adalah sebuah bentuk yang diciptakan untuk dunia sosial secara digital. Netnografi didefinisikan sebagai metodologi riset kualitatif untuk mempelajari budaya serta komunikasi yang terjadi dalam komunikasi termediasi komputer. Pendekatan *netnografi* menggunakan jejak *online* dari sebuah unggahan atau postingan di media sosial, maupun yang berbentuk berita *online* dan lain sebagainya untuk mengetahui serta memahami budaya dari media sosial (*online*).[27]

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Menentukan terlebih dahulu fokus penelitian sesuai dengan penelitian.
b. Melakukan berbagai studi literatur yang sesuai dengan penelitian.
c. Menjelaskan studi pendahuluan dalam penelitian.
d. Melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
e. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
f. Mengambil kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan.
g. Menarasikan hasil penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan.[28]

[27] Feri Sulianta, *Netnografi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 8.
[28] Eriyanto, *Metode Netnografi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.), 51.

G. Sistematika Pembahasan

Agar proposal skripsi ini dapat dipahami dengan mudah, sehingga peneliti perlu memberikan gambaran tentang bagaimana sistematika dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama. Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub pembahasan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua. Bab ini merupakan landasan teori yang membahas tentang visualisasi, nilai-nilai Al-Qur'an, serta serial animasi.

Bab ketiga. Bab ini peneliti membahas profil dari serial animasi Omar dan Hana yang diciptakan oleh Astro Malaysia terlebih dahulu, lalu membahas tentang hasil penelitian mengenai analisis tentang bentuk visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana tersebut, kemudian membahas korelasi bentuk visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam serial animasi Omar dan Hana dengan beberapa kitab tafsir.

Bab keempat. Bab ini merupakan bab penutup yang mana memuat kesimpulan atas jawaban umum dari permasalahan yang ditarik dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan guna dapat memberikan sumbangan pengetahuan dari informasi mengenai bentuk-bentuk visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang berada di dalam sebuah serial animasi.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Visualisasi

Visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan berupa rekayasa gambar, dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, diagram serta animasi di dalam menyampaikan suatu informasi yang disajikan melalui media *online* seperti yang disajikan lewat televisi oleh produsen.[29] Visualisasi dapat memudahkan seseorang untuk memahami konsep yang di sampaikan dengan mudah melalui sebuah gambar.[30] Mc Cormick menjelaskan bahwa visualisasi memberikan cara untuk melihat yang tidak terlihat, terdapat beberapa hal yang menyusun terbentuknya visualisasi yaitu penggunaan tanda-tanda (*signs*), gambar (*drawing*), lambang dan simbol, ilmu serta penulisan huruf (tipografi), ilustrasi serta warna. Visualisasi ialah dengan menggunakan komputer yang mana berguna sebagai alat pendukung untuk melakukan penggambaran sebuah data visual yang interaktif untuk dapat memperkuat suatu pengamatan. Berdasarkan dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa visualisasi merupakan suatu teknik di dalam penggunaan komputer guna untuk menemukan suatu metode terbaik di dalam menampilkan sebuah data. Dengan itu data yang akan di tampilkan akan lebih terkesan menarik serta dapat membantu peneliti di dalam melihat data yang sulit untuk dilihat

[29] Bahasa, "Visualisasi", https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi

[30] Indri Juwita Asmara, "Teknik Visualisasi Grafik Berbasis Web Di Atas Platform Open Source," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2009, 44. 44.

dengan pemikiran sehingga peneliti dapat mengamati simulasi serta komputasi, dan juga memperkaya proses di dalam penemuan ilmiah serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam serta tidak diduga, salah satunya yaitu dengan menampilkan suatu data ataupun informasi ke dalam suatu bentuk berupa gambar seperti grafik, struktur *tree*, serta warna.[31]

Tujuan visualisasi ialah untuk membantu manusia di dalam memahami suatu data secara maksimal dengan penglihatan manusia yang dapat membedakan *pattren*, *spot the trends*, serta identifikasi *outlier*. Tantangan di dalam penyampaian data melalui visualisasi yaitu bagaimana membuat visualisasi yang efektif, menarik serta tepat terhadap data yang dipakai ada tujuh hal yang harus dipenuhi di dalam melakukan abstraksi tingkat tinggi (*high-level abstraction*), yaitu semakin banyak hal yang disembunyikan maka semakin banyak juga langkah-langkah yang harus terpenuhi di antaranya yaitu melihat gambaran dari keseluruhan data (*Overview*), memperbesar item yang terlihat menarik (*Zoom*), melakukan penyaringan terhadap item yang dirasa kurang menarik (*filter*), pilih satu item dari grup tertentu dan dapat melihat detail kapan saja (*Details-on-demand*), lihat relasi dari setiap item (*relate*), dapat mengulang kembali atau kembali ke aksi sebelumnya (*History*), dapat melakukan ekstraksi dari parameter yang diberikan (*Extract*). [32] Visualisasi juga merupakan sebuah

[31] Danis Alfian Nur Rizki, "Visualisasi Berbasis Multimedia" (Universitas Komputer Idonesia, n.d.). 7.

[32] Johannes Kurniawan, *Analisis Dan Visualisasi Data*, ed. Evi Damayanti (Bandung: Widina, 2023). 40.

upaya manusia dalam mendeskripsikan maksud tertentu menjadi sebuah bentuk informasi yang lebih mudah untuk dipahami, seperti zaman sekarang yaitu dengan menggunakan komputer. Visualisasi berkembang dengan sejalannya perkembangan teknologi, di mana di antaranya rekayasa, visualisasi desain produk, pendidikan, multimedia interaktif, kedokteran, serta yang lainnya. Pada dasarnya visualisasi digunakan untuk mendiagnosa serta menganalisis data yang ditampilkan agar dapat memprediksi kesimpulan.[33] Visualisasi melalui perumpamaan visual dari dulu hingga saat sekarang ini telah digunakan sebagai sebuah teknik di dalam penyimpanan pesan. Dulunya perumpamaan visual berbentuk simbol-simbol yang mempresentasikan sebuah makna, di mana visualisasi mampu mengubah data menjadi informasi yang mudah dimengerti. Visualisasi sama halnya dengan berkomunikasi, berhasil atau tidaknya komunikasi ditentukan oleh bagaimana cara penyampaian informasi tersebut.[34] Visualisasi mempermudah manusia dalam menangkap konsep dari data yang di tampilkan, dikarenakan pada dasarnya manusia lebih mudah mengartikan sebuah gambar daripada teks yang menjelaskan tentang makna dari gambar tersebut.[35] Adanya tujuan dari visualisasi yaitu mengeksplorasi sebuah gambar untuk mengetahui lebih dalam informasi yang terdapat di dalamnya, menghitung sebuah gambaran dalam hal perhitungan apa pun yang terdapat

[33] B Herawan Hayadi, "Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia," *Riau Journal Of Computer Science* 3, no. 1 (2017), 17–18.

[34] Apri Candra Sita Muharni, *Visualisasi Data Menggunakan Data Studio*, ed. Hasan Al-Mumtaza An-Nuha Zarkasyi (Malang: Literasi Nusantara, 2022), Hal. 1-2.

[35] Asmara, "Teknik Visualisasi Grafik Berbasis Web Di Atas Platform Open Source", 44.

di dalam gambar, dan menyampaikan informasi yang ada dalam gambar tersebut.[36]

B. Nilai-nilai Al-Qur'an

Nilai selain sebagai produk dari masyarakat juga merupakan alat atau media untuk menyelaraskan antara kehidupan pribadi dengan kehidupan bermasyarakat. Nilai menurut Milton Rokeach dan James Bank yang di kutip oleh Chabib Thoha dalam buku Kapita Selekta Pendidikan Islam ialah sebagai suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam seseorang bertindak serta menghindari sesuatu atau mengenai sesuatu pantas dan tidak pantasnya di kerjakan. Chabib Thoha juga mengutip pendapat J.R. Fraenkel yang mendefinisikan *a value is an idea a concept about what some one thinks isimportant in life*. [37] Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa nilai itu bersifat subjektif yaitu tata nilai pada masyarakat satu belum tentu tepat diterapkan kepada masyarakat lain, hal itu dikarenakan nilai diambil dari suatu hal yang penting bagi masyarakat tertentu. Contohnya:

1. Segenggam garam lebih berarti bagi masyarakat Dayak di daerah pedalaman daripada segenggam emas. Hal itu terjadi karena segenggam garam lebih berarti untuk mempertahankan kehidupan. Sedangkan segenggam emas hanya sebagai perhiasan.

[36] Anisya, "Visualisasi Informasi," *Interaksi Manusia Dan Komputer*, n.d, 6.

[37] Sri Waluyo, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an," *Al-Riwayah* 10 (2018), 76–77.

2. Segenggam emas lebih berarti daripada sekarung garam bagi masyarakat perkotaan.

Perbedaan tentang nilai tersebut dikarenakan dari segi manfaat suatu hal. Nilai sesuatu akan selalu berbeda antara masyarakat yang satu dengan yang lain. Menurut Noeng Muhadjir nilai dibedakan menjadi dua macam, yaitu nilai *ilahiyah* dan nilai *insaniyah*. Nilai *ilahiyah* merupakan nilai yang bersumber dari agama (wahyu Allah), sedangkan nilai *insaniyah* adalah nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia pula. Nilai *ilahiya* dapat dibedakan menjadi dua yaitu nilai '*ubudiyah* dan nilai *muamalah*, nilai '*ubudiyah* ialah nilai tentang bagaimana seseorang seharusnya beraku dan beribadah terhadap Tuhannya, dan nilai *ilahiyah* juga sering kita sebut dengan istilah *hablum minallah*. Nilai *muammalah* pula merupakan nilai yang ditentukan oleh Tuhan bagi manusia untuk dijadikan pedoman di dalam berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Nilai *insaniyah* terdiri dari nilai rasional, nilai sosial, nilai individual, nilai biofisik, nilai ekonomi, nilai politik, dan nilai estetik. Nilai tersebut juga dapat kita sebut dengan *hablum minannas*. Dari kedua penjelasan nilai tersebut maka nilai *ilahiyah* ialah nilai yang tidak lagi bersifat subjektif melainkan objektif pada kalangan agama tertentu. Hal tersebut dikarenakan nilai *ilahiyah* didasarkan kepada firman Tuhan yang terdapat di dalam kitab-kitab suci agama tertentu.[38]

[38] Waluyo.

Al-Qur'an merupakan warisan besar Rasulullah SAW sebagai utusan Allah SWT. Warisan tersebut memuat berbagai tuntunan yang dapat dijadikan sebagai pedoman di dalam kehidupan keseharian baik secara individu, maupun sosial.[39] Al-Qur'an berbicara pokok-pokok tentang Tuhan, Rasul kejadian dan sikap manusia, alam jagat raya, akhirat, akal dan nafsu, ilmu pengetahuan, *amar ma'ruf nahi munkar*, pembinaan generasi muda, kerukunan hidup antar umat beragama, pembinaan masyarakat dan penegakan disiplin, masalah pendidikan dan lain sebagainya. Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang menyerukan manusia untuk memperhatikan, merenung, serta memikirkan penciptaan Allah baik yang di langit, di bumi, maupun di antara keduanya. Salah satu cara di dalam mendekatkan diri kepada Allah ialah dengan membaca Al-Qur'an serta merenungi ayat-ayatnya dan memikirkan apa yang terbentang di alam semesta.[40] Al-Quran juga merupakan sumber nilai yang berorientasi dalam pembentukan serta perkembangan umat manusia secara utuh serta telah diterapkan selama berabad-abad. Al-Qur'an merupakan sebuah landasan utama pendidikan Islam, yang mengandung sumber nilai yang mutlak,

[39] Muhammad Hasbiyallah, "Paradigma Tafsir Kontekstual : Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 12 (2018),24.

[40] M.Daud Yahya *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, ed. Agung Istiadi (Banjarmasin: Antasari Press, 2015),1.

keberadaannya tidak tunduk terhadap konteks waktu, keadaan serta tempat.[41]

Salah satu di antara nilai-nilai yang ada yaitu nilai karakter. Karakter dalam KBBI merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Sedangkan menurut Lickona isi dari karakter yang baik adalah kebaikan, karakter merupakan objektivitas yang baik serta kualitas manusia, kebaikan-kebaikan tersebut di tegaskan oleh masyarakat serta agama yang terdapat di seluruh dunia.[42] Karakter merupakan perilaku spontan yang di perlihatkan oleh seorang individu di dalam merespons sesuatu peristiwa atau situasi yang sedang di hadapi, karakter secara koheren memancarkan dari hasil sebuah pikiran, olah hati, olah rasa dan karsa serta olah raga seseorang maupun sekelompok orang. Jika dilihat dari sudut pandang psikologi perilaku, karakter lebih menekankan kepada unsur *somatopsikis* yang dimiliki seseorang sejak lahir. Dengan demikian mampu dikatakan bahwa proses dari perkembangan karakter pada diri seseorang dipengaruhi oleh banyaknya faktor yang terdapat pada diri seseorang tersebut, yang dapat disebut dengan faktor bawaan serta lingkungan di mana orang tersebut tumbuh dan berkembang.[43]

---

[41] Joko Sulianto Diina Mufidah, Agus Sutono, Lin Purnama Sari, *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter* (Semarang, Jawa Tengah: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press, n.d.), 18.

[42] Sutarjo Adisulilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 14.

[43] Sri Setiono Udin S. Winataputra, *Penggalian Dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), 14-15.

Sehingga dapat diketahui bahwa karakter ialah suatu sifat yang mampu menentukan atau membedakan mana yang baik dan mana yang buruk di dalam berbagai aspek kehidupan.[44] beberapa nilai karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an di antaranya yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta damai, peduli lingkungan, percaya diri, peduli sosial, rasa bersyukur, tanggung jawab dan karakter lainnya.[45]

C. Animasi

Animasi diambil dari bahasa latin yaitu "*anima*" yang memiliki arti jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan serta objek nyata lainnya yang di tampilkan ke dalam bentuk gambar 2D maupun 3D. Sehingga animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat suatu objek menjadi seolah-olah hidup, yang disebabkan dari sekumpulan gambar itu berubah beraturan serta bergantian ditampilkan. Objek di dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna maupun spesial efek.

Adapun animasi menurut Ibiz Fernandes di dalam bukunya yaitu "*Macromedia Flash Animation dan Cartooning*" ia mendefinisikan animasi adalah suatu proses merekam serta memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Sedangkan menurut istilah harfiah animasi ialah menghidupkan, yaitu sebuah usaha untuk menggerakkan sesuatu yang pada dasarnya tidak dapat bergerak dan di ubah menjadi bisa bergerak sendiri. Animasi pula berasal dari kata "*animation*"

---

[44] Adisulilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*. 14.

[45] Fathul Zannah, "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5 (2020), 4–6.

yang di dalam bahasa Inggris disebut " *to animate*" yang memiliki arti menggerakkan.[46]

Seiring perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat canggih, animasi yang dulu di salurkan melalui media dinding kini berkembang menjadi kertas hingga sekarang menggunakan media komputer. Karakter animasi telah berkembang dan memiliki prinsip yang sederhana hingga saat sekarang ini terbagi menjadi beberapa jenis animasi menurut Munir di antaranya :

1. Animasi 2D (2dimensi)

   Animasi dua dimensi atau dwi-matra yang dikenal dengan nama *flat animation*. Perkembangan animasi dua dimensi yang cukup revolusioner berupa dibuatnya film kartun. Kartun pula berasal dari kata *cartoon*, yang memiliki arti gambar lucu, oleh sebab itu film kartun di identikkan dengan film yang lucu, di antaranya seperti film kartun *Tom and Jerry*, *Scooby Doo*, Doraemon dan lain sebagainya.

2. Animasi 3-D (3 Dimensi)

   Animasi tiga dimensi merupakan pengembangan dari animasi 2-D (dua dimensi). Pada animasi 3-D karakter yang diperlihatkan akan tampak seperti hidup dan nyata mendekati wujud manusia aslinya. Contohnya pada film *Toy Story* buatan Disney.[47] Adapun perbedaan

[46] Edi Noersasongko, "Pengertian, Prinsip-Prinsip, dan Perbedaan Animasi," *Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Jawa Tengah*, n.d, 5-9.

[47] Dian Meilantika Marisa, Taufik Sobri, "Film Animasi Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan SDN 57 Oku Menggunakan Adobe Flash CS6," *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)* 5 (2022), 54–55.

antara animasi 2-D dan animasi 3-D yaitu pada animasi 2-D ia menggunakan teknik menggambar di atas media datar, maka animasi 3-D secara tradisional adalah animasi yang dibuat dengan teknik menggunakan benda-benda nyata sebagai ojeknya, benda itu bisa saja sebagai objek yang sengaja dibuat seperti boneka (*Clay* atau kain), mainan anak-anak (figur *action*, mobil-mobilan), atau juga benda-benda secara alami sudah ada seperti manusia atau binatang dan yang lain sebagainya.[48]

3. *Stop motion animation*

Animasi ini dikenal dengan sebutan *claymation* karna menggunakan bahan dasar *clay* (tanah liat) yang berguna sebagai objek yang digerakkan. Teknik ini pertama kali dikenalkan oleh Blakton pada tahun 1906. Animasi ini berupa animasi yang menggunakan *plasticin*, yang berupa bahan lentur seperti permen karet, dan tokoh-tokoh dalam animasi *Clay* dibuat menggunakan rangka yang khusus untuk bagian kerangka tubuhnya. lalu setelah itu kemudian di foto gerakan pergerakannya, kemudian foto-foto tersebut digabungkan menjadi gambar yang dapat bergerak yang kita tonton di film.

4. Animasi tanah liat (*Clay animation*)

Jenis animasi ini jarang di dengar dan ditemukan di antara jenis lainnya, padahal teknik animasi ini bukanlah termasuk kepada teknik

[48] Rahmat Rijal, *Animasi 2 Dimensi* (Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 2.

yang baru dan teknik ini terbilang sudah lama sekali, bahkan dapat disebut sebagai nenek moyangnya animasi, animasi ini menggunakan *palsticin* berupa bahan lentur seperti permen karet. Tokoh-tokoh dalam animasi *Clay* dibuat menggunakan kerangka khusus, kerangka tersebut ditutup dengan *plasticin* sesuai dengan bentuk tokoh yang akan dibuat. Bagian kerangka tubuh ini seperti kepala, tangan, kaki, bisa 11 dilepas dan dipasang kembali. Setelah itu foto-foto tersebut digabungkan menjadi satu sehingga menghasilkan gambar yang bergerak seperti yang kita tonton di sebuah film.

5. Animasi Jepang (*anime*)

Anime merupakan sebutan tersendiri untuk film animasi Jepang. *Anime* pula mempunyai karakter yang berbeda dibandingkan dengan animasi buatan Eropa. *Anime* menggunakan tokoh-tokoh karakter dan *background* yang digambar menggunakan tangan. Animasi GIF merupakan sebuah teknik animasi dasar yang berupa gambar-gambar yang saling dihubungkan.[49]

D. Profil Animasi Omar dan Hana

1. Gambaran umum serial Animasi Omar dan Hana

Serial animasi Omar dan Hana merupakan sebuah serial animasi yang telah dirancang khusus untuk kalangan anak-anak muslim. Hal-hal yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana baik itu dari segi lagu dan alur ceritanya di buat guna untuk mendidik anak-anak

[49] Rijal. *Animasi 2 Dimensi*

untuk mengetahui bagaimana menjadi seseorang yang berkarakter baik dan bermoral dengan cara yang menarik dan menyenangkan terkhusus bagi kalangan anak-anak. Serial animasi Omar dan Hana di produksi oleh Astro Malaysia yang bekerja sama dengan Measat Broadcast Network System dan DD *Animation* Studio, yang mana serial ini di tayangkan pertama kali di Malaysia pada tahun 2016. Serial tersebut merupakan serial yang menayangkan sebuah bentuk animasi yang mengedukasi dengan menyampaikan pesan islami melalui segi alur ceritanya serta lagu anak-anak yang terdapat di dalam serial animasi Omar dan Hana tersebut yaitu untuk anak-anak yang berusia satu hingga usia enam tahun. Dari segi respons penonton terhadap tayangan serial animasi Omar dan Hana tersebut sangat positif, di mana terlihat dari segi penonton dalam mengomentari serial animasi tersebut dengan hal-hal positif, bahkan dari segi pencapaiannya yang cukup tinggi yaitu dari sisi jumlah penonton, yang mana serial animasi Omar dan Hana tersebut sangat banyak di gemari oleh anak-anak dikarenakan tampilan dari alur cerita dan latar belakang dari serial animasi tersebut yang menarik sehingga terkesan tidak monoton dan membosankan bagi anak-anak karena telah di selingi oleh lagu-lagu. Serial animasi dapat di tonton melalui akun You Tube Omar dan Hana Indonesia Animasi

anak Islami, yang telah mencapai 1,98 jt *subscriber* yang terdiri dari 392 video.[50]



Gambar II.1 Serial kartun Islami Omar dan Hana

Serial animasi Omar dan Hana yang diproduksi oleh Astro Malaysia menampilkan beberapa tokoh yang menjalani kehidupan secara Islami, seperti melakukan sesuatu di dahului dengan berdoa. Omar di dalam serial tersebut merupakan seorang anak kecil yang tengah berusia 6 tahun, yang memiliki sikap yang bijak serta memiliki rasa keingintahuan yang besar dan berkeyakinan yang tinggi. sedangkan Hana pula adalah tokoh perempuan yang merupakan adik dari Omar yang berusia 4 tahun, Hana merupakan seorang anak yang super aktif, memiliki keberanian dan sangat periang, serta juga memiliki rasa keingintahuan sama seperti abangnya yaitu Omar. Di dalam serial animasi Omar dan Hana juga memunculkan beberapa karakter tokoh lainnya, selain dari Omar dan Hana. Di akhir tayangan

[50] Andi Astuti, "Peran Tayangan Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Ulaweng Riaja Kec. Amali Kab. Bone," *Skripsi IAIN Bone* (2020). 38.

serial animasi Omar dan Hana menampilkan hadis-hadis dengan tujuan untuk memperkuat pesan yang terdapat di dalam lagu-lagu tersebut.[51]

Serial animasi Omar dan Hana dirilis di *Chanel You Tube* dalam empat bahasa yang terdiri dari bahasa Malaysia, Indonesia, Pakistan, Inggris dan Arab. Akan tetapi banyak kalangan yang lebih tertarik kepada tayangan serial animasi Omar dan Hana yang berbahasa Malaysia dikarenakan penggunaan bahasa Malaysia lebih terkesan menarik serta lucu bagi masyarakat Indonesia. Di mana hal tersebut dapat diketahui dari jumlah *subscriber* serta tayangan video dari masing-masing serial animasi Omar dan Hana yang di tampilkan dengan beberapa bahasa tersebut. Pada tayangan serial animasi Omar dan Hana berbahasa Malaysia di You Tube mencapai 7,32 juta *subscriber* dan telah mengunggah 341 video serial animasi Omar dan Hana di You Tube. Sedangkan serial animasi Omar dan Hana versi berbahasa Indonesia itu mencapai 2,01 juta *subscriber* dengan unggahan vidio serial animasi Omar dan Hana sebanyak 393 video. Di versi berbahasa Inggris pula mencapai 3,03 juta *subscriber* dengan unggahan video sebanyak 640. Dalam versi bahasa Pakistan (urdu) mencapai 546 ribu *subscriber* dengan unggahan video sebanyak 79 vidio dan pada versi bahasa Arab pula sebanyak 1,29 juta *subscriber*

[51] Rahmat Firdaus, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana," *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019, 43-44.

dengan unggahan video serial animasi Omar dan Hana sebanyak 341 unggahan.[52]

Serial animasi Omar dan Hana di Indonesia sendiri pertama kali di tayangkan pada program "Pesta Sahabat" edisi "Kartini Cilik" pada hari Rabu , 18 April 2018, pukul 18.15 WIB *live* di studio RTV (Rajawali Televisi). Selama bulan Ramadhan 2018 tayangan serial animasi Omar dan Hana dua kali dalam sehari yaitu pada pukul 04.30 sampai pukul 05.00 WIB, pada hari Senin hingga hari Jumat setelah azan magrib. Serial Animasi Omar dan Hana di tayangkan di televisi Indonesia dengan berbahasa Indonesia yaitu menggunakan sistem *dubbing* atau mengganti suara asli dari pemain aslinya.[53]



Gambar II.2 Peluncuran Perdana Animasi Omar dan Hana di Acara Pesta Sahabat

[52] Fadillah Abdur Rahman, "Omar Dan Hana *Islamic Cartoons For Kids,*" Digital Durian, 2017. https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[53] Hasanah, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik", 68.

2. Tokoh-tokoh serial Animasi Omar dan Hana

tokoh-tokoh dalam serial animasi Omar dan Hana adalah sebagai berikut :

1. Omar

Omar merupakan seorang anak yang tengah menginjak usia 6 tahun. Omar merupakan seorang anak yang sangat bijak serta memiliki sifat ingin tahu dan berkeyakinan tinggi, dan patuh terhadap kedua Orang tuanya, tak hanya itu Omar juga merupakan seorang anak yang penyayang baik itu dengan keluarga teman-temannya dan makhluk hidup yang ada di sekitarnya.



Gambar II.3 tokoh Omar[54]

2. Hana

Hana merupakan seorang anak yang tengah menginjak usia 4 tahun. Hana sangat aktif di dalam berbicara dan beraktivitas. Hana adalah adik dari Omar yang sangat manja serta menyukai kucing. Ia

[54] Facebook Omar dan Hana, "gambar Omar", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

pemberani dan periang dan sangat menyayangi abangnya yaitu Omar.



Gambar II.4 tokoh Hana[55]

3. Faris

Faris merupakan teman baiknya Omar. Meskipun memiliki badan yang cukup besar akan tetapi Faris merupakan anak yang terbilang aktif, yang selalu mengajak teman-temannya untuk selalu mencoba hal-hal baru, Faris pula sangat gemar bermain skuter.



Gambar II.5 tokoh Faris[56]

[55] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Hana," 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[56] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Faris", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

4. Sarah

Sarah merupakan kawan baik (sahabat) dari si Hana. Sarah merupakan seorang anak yang lemah lembut dan ia sangat suka dengan tanaman bunga, Sarah juga merupakan anak yang rajin dan pembersih, di mana Sarah suka mengemas dan merapikan barang-barang. Akan tetapi Sarah kurang memiliki percaya diri.



Gambar II.6 tokoh Sarah[57]

5. Mama

Mama merupakan seorang ibu dari Omar dan Hana yang memiliki sifat penyayang dan lemah lembut, mama juga merupakan seseorang yang bijak serta kreatif di dalam mendidik Omar dan Hana. tak hanya itu mama juga memiliki gemar memasak dan mengumpulkan resep-resep masakan.

[57] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Sarah," 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/



Gambar II.7 tokoh Mama[58]

6. Papa

Papa merupakan ayah dari Omar dan Hana yang sangat ceria dan aktif. Papa juga suka bermain bersama Omar dan Hana serta gemar berkebun.



Gambar II.8 tokoh Papa[59]

7. Ustaz Musa

Ustaz Musa di dalam serial animasi Omar dan Hana merupakan seorang guru mengaji Omar dan Hana di rumah, di mana

[58] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Mama," 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[59] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Papa," 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

ustaz Musa suka memberikan nasehat kepada Omar dan Hana di dalam kebaikan.



Gambar II.9 tokoh ustaz Musa[60]

8. *Cikgu* Laila

Cikgu Laila di dalam serial animasi Omar dan Hana merupakan seorang guru Omar dan Hana di sekolah, di mana *cikgu* Laila sangat gemar berolahraga serta senantiasa mengingati anak-anak muridnya untuk berbuat kebaikan kepada orang lain.



Gambar II.10 tokoh *cikgu* Laila[61]

[60] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Ustaz Musa", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[61] Facebook Omar dan Hana, "Gambar cikgu Laila", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

9. Sufi

Sufi merupakan seorang teman Omar dan Hana di sekolah. Sufi merupakan seorang anak yatim piatu yang telah di tinggal oleh kedua orang tuanya. Sufi juga sering melamun sedih ketika teringat kedua orang tuanya yang telah tiada.



Gambar II.11 tokoh Sufi[62]

10. *Atuk*

Atuk merupakan seorang kakek dari Omar dan Hana yang tinggal jauh di kampung halaman, kakek merupakan seseorang yang penyayang dan memiliki banyak ide untuk menghibur Omar dan Hana.

[62] Facebook Omar dan Hana, " Gambar Sufi", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/



Gambar II.12 tokoh *Atuk*[63]

11. Nenek

Nenek Omar dan Hana merupakan seorang nenek yang baik dan penyayang terhadap cucu-cucunya yaitu Omar dan Hana. yang juga tinggal di kampung bersama kakek.



Gambar II.13 tokoh Nenek[64]

[63] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Atuk", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[64] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Nenek", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

12. *Pakcik* Yahya

Pakcik Yahya merupakan tetangga di dekat rumah Omar dan Hana.



Gambar II.14 tokoh *pakcik* Yahya[65]

13. *Makcik* Huda

Makcik Huda merupakan istri dari *pakcik* Yahya yang mana merupakan tetangga di dekat rumah Omar dan Hana.



Gambar II.15 tokoh *makcik* Huda[66]

[65] Facebook Omar dan Hana, "Gambar pak cik Yahya", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[66] Facebook Omar dan Hana, "Gambar mak cik Huda", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

14. Indra

Indra merupakan seorang teman Omar dan Hana ketika di rumah.



Gambar II.16 tokoh Indra[67]

15. Nuru

Nuru merupakan teman Omar dan Hana ketika di rumah.[68]



Gambar II.17 tokoh Nuru[69]

3. Team produksi serial Animasi Omar dan Hana

---

[67] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Indra", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[68] Reny Ananda, "Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Omar Dan Hana 'Seri Kisah Omar Dan Hana: Hana Takut,'" 2021, 41–44.

[69] Facebook Omar dan Hana, "Gambar Nuru", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Team produksi serial animasi Omar dan Hana dari empat episode yang di jadikan sebagai objek penelitian adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

"Tabel II.1 *team* produksi serial animasi Omar dan Hana"

Team produksi	Episode "Sabar ya Papa"	Episode "Husnuzon"	Episode "Korban Terbaik"	Episode "Mudahnya Berzakat"
Chief executive officer	Sinan Ismail	Sinan Ismail	Sinan Ismail	Sinan Ismail
Chief operating officer	Hairul Faizalizwan Sofian	Hairul Faizalizwan Sofian	Hairul Faizalizwan Sofian	Hairul Faizalizwan Sofian
International producer	Fadilah A. Rahman	Fadilah A. Rahman	Fadilah A. Rahman	Fadilah A. Rahman
Local producer	Fadilah A.Rahman	Fadilah A.Rahman	Fadilah A.Rahman	Fadilah A.Rahman
Line producer	Fadly semi	Fadly semi	Fadly semi	Fadly semi
director	Nabil Baharum	Nabil Baharum	Nabil Baharum	Nabil Baharum
Creative director	Zainul Wahab	Zainul Wahab	Zainul Wahab	Zainul Wahab
Pre pro director	Siti Afifah Imran	Siti Afifah Imran	Siti Afifah Imran	Siti Afifah Imran
scriptwriters	Adlina Adam Syafiq Nasir Shafiah Shafiee	Adlina Adam Syafiq Nasir Shafiah Shafiee	Adlina Adam Syafiq Nasir Shafiah Shafiee	Adlina Adam Syafiq Nasir Shafiah Shafiee
Concept artist	Faris Imran Heidi Sofia	Faris Imran Heidi Sofia	Faris Imran Heidi Sofia	Faris Imran Heidi Sofia
Storyboard artist	Nazrul Syafiq	Nazrul Syafiq	Nazrul Syafiq	Nazrul Syafiq

	Nurain Ahmad Syazanah Afiqah	Nurain Ahmad Syazanah Afiqah	Nurain Ahmad Syazanah Afiqah	Nurain Ahmad Syazanah Afiqah
Technical director	Aditiya Pratama	Aditiya Pratama	Aditiya Pratama	Aditiya Pratama
Modeller and rigger	Johan Johari Raja Safwan Raja Hizan Shafinas Nadzri	Johan Johari Raja Safwan Raja Hizan Shafinas Nadzri	Johan Johari Raja Safwan Raja Hizan Shafinas Nadzri	Johan Johari Raja Safwan Raja Hizan Shafinas Nadzri
Animation director	Ikhwan Fikri Ismail	Ikhwan Fikri Ismail	Ikhwan Fikri Ismail	Ikhwan Fikri Ismail
animators	Arsyad Adnad Syarul Naim Arits Iman rulkhairi Fauzi Izzat Faris Sofian Enggu Mustafa	Arsyad Adnad Syarul Naim Arits Iman rulkhairi Fauzi Izzat Faris Sofian Enggu Mustafa	Arsyad Adnad Syarul Naim Arits Iman rulkhairi Fauzi Izzat Faris Sofian Enggu Mustafa	Arsyad Adnad Syarul Naim Arits Iman rulkhairi Fauzi Izzat Faris Sofian Enggu Mustafa
Renderer	Mohd Ikhwan Said	Mohd Ikhwan Said	Mohd Ikhwan Said	Mohd Ikhwan Said
Audio Engineer	Azri Hashim	Azri Hashim	Azri Hashim	Azri Hashim
Recording Engineer	Azri Hashim Faliq Fadzil	Azri Hashim Faliq Fadzil	Azri Hashim Faliq Fadzil	Azri Hashim Faliq Fadzil
composer	Akhadiat Denny	Akhadiat Denny	Akhadiat Denny	Akhadiat Denny
Sound design	Azri Hashim	Azri Hashim	Azri Hashim	Azri Hashim
Creative producer	Iskandar A.Talib Ajwad Amaluddin	Iskandar A.Talib Ajwad Amaluddin	Iskandar A.Talib Ajwad Amaluddin	Iskandar A.Talib Ajwad Amaluddin

Special forces	Ajwad Mazian Syafiq Mahuddin Izhar Zulkifli Aniq Hazimin Mubarak Adli	Ajwad Mazian Syafiq Mahuddin Izhar Zulkifli Aniq Hazimin Mubarak Adli	Ajwad Mazian Syafiq Mahuddin Izhar Zulkifli Aniq Hazimin Mubarak Adli	Ajwad Mazian Syafiq Mahuddin Izhar Zulkifli Aniq Hazimin Mubarak Adli
Head of sales	Azizi Ramdan	Azizi Ramdan	Azizi Ramdan	Azizi Ramdan
Business development	Nafis Shazwih	Nafis Shazwih	Nafis Shazwih	Nafis Shazwih
Digital Marketing malaysia	Anis Sofiyah	Anis Sofiyah	Anis Sofiyah	Anis Sofiyah
Digital marketing international	Asmae Achbal	Asmae Achbal	Asmae Achbal	Asmae Achbal
Digital marketing Indonesia	Fachri Muhammad	Fachri Muhammad	Fachri Muhammad	Fachri Muhammad
Graphic designer	Nizam Roshaidi	Nizam Roshaidi	Nizam Roshaidi	Nizam Roshaidi
vidiographer	Syahir Jumat	Syahir Jumat	Syahir Jumat	Syahir Jumat
Event executive	Mohammad Azam	Mohammad Azam	Mohammad Azam	Mohammad Azam
Dubbing team	Nashima Mat Razali Fahrahhin Yahya Scott Varga Philip Clark Liyana Zufar Nelli Nellisa	Nashima Mat Razali Fahrahhin Yahya Scott Varga Philip Clark Liyana Zufar Nelli Nellisa	Nashima Mat Razali Fahrahhin Yahya Scott Varga Philip Clark Liyana Zufar Nelli Nellisa	Nashima Mat Razali Fahrahhin Yahya Scott Varga Philip Clark Liyana Zufar Nelli Nellisa
Talent manager	Fiznur Rotashia Izhul Izz	Fiznur Rotashia Izhul Izz	Fiznur Rotashia Izhul Izz	Fiznur Rotashia Izhul Izz

Chief finance officer	Liliyati Yusof	Liliyati Yusof	Liliyati Yusof	Liliyati Yusof
Senior finance executive	Nur Zahidah	Nur Zahidah	Nur Zahidah	Nur Zahidah
Finance executive	Nazhatul Shahira	Nazhatul Shahira	Nazhatul Shahira	Nazhatul Shahira
Account executive	Nur Aqeela	Nur Aqeela	Nur Aqeela	Nur Aqeela
Legal advisor	Anis Amni	Anis Amni	Anis Amni	Anis Amni
People and cultural manager	Nuown Zainal	Nuown Zainal	Nuown Zainal	Nuown Zainal
Marketing and cultural executive	Nur Aqilah	Nur Aqilah	Nur Aqilah	Nur Aqilah
Human resoursce executive	Faisal Sharuddin	Faisal Sharuddin	Faisal Sharuddin	Faisal Sharuddin
Operation executive	Muhammad Syahmi	Muhammad Syahmi	Muhammad Syahmi	Muhammad Syahmi
Pelakon suara	(**Omar**) Syaima' Soleha Binti Izul Nawi (**Hana**) Nur Qisara Binti Mohd Effendy (**mama**) Nur safiah binti Mohamead Hafiez Shah (**papa**) Ajwad Amal (**Juru elektrik**)	**Omar**: Syaima' Soleha Binti Aizul Nawi **Hana**: Aimi Munirah Bt Mekak Zulkernain **Mama**: Nur Safiah Binti Mohamead Hafiez Shah **Papa**: Ajwad Amal **Anil**: Nur Shadiqh Bin	**Omar**: Syaima' Soleha Binti Aizul Nawi **Hana**: Aimi Munirah Bt Mekak Zulkernain **Mama**: Nur Safiah Binti Mohamead Hafiez Shah **Papa**: Ajwad Amal **Atuk:** Fadly Bin Semi	

	Azri Hashim (**laki-laki bengis**) Azid Azidee Bin Latif (**Pembaca iklan**) Muhammad Nawawi Bin Muhammad Nurhadi Chow	Mohamad Ramli **Pencuri**: Muhammad Syafiq Bin Abdul Nasir **Wonder Ruby**: Nur Shafiah Bt Shafiee **Kepten Onyx**: Noor Azri Bin Noor Hashim **Orang bayang**: Muhammad Shafiq Bin Abdul Nasir **Kawan Anil**: Muhammad Azlan Bin Md Nawawi	**Nenek:** Siti Afifah Binti Imran **Tok Imam:** Mohd Shafiq Bin Razak **Koko**: Mohd Faliq Bin Mohamad Fadzil **Lemmy**: Nur Shafiah Bt Shafiee	
Astro animation unit	Yasmin Megat Elena Syaza Abdul Rahim Syahira Wong Belinda Teoh Jahira Harjono Nur Atika Rosid Kweh Haan Hwei	Yasmin Megat Elena Syaza Abdul Rahim Syahira Wong Belinda Teoh Jahira Harjono Nur Atika Rosid Kweh Haan Hwei Syarifah Hadli	Yasmin Megat Elena Syaza Abdul Rahim Syahira Wong Belinda Teoh Jahira Harjono Nur Atika Rosid Kweh Haan Hwei	Yasmin Megat Elena Syaza Abdul Rahim Syahira Wong Belinda Teoh Jahira Harjono Nur Atika Rosid Kweh Haan Hwei

	Syarifah Hadli		Syarifah Hadli	Syarifah Hadli
Astro marketing unit	Yip Siew Leng Celine Jong Izrol Izzuddin Tham Mei Fong Sim Yao Low Nur Syahira Abdul Ghani Hui Hui Fen Pow Hoi Yee	Yip Siew Leng Celine Jong Izrol Izzuddin Tham Mei Fong Sim Yao Low Nur Syahira Abdul Ghani Hui Hui Fen Pow Hoi Yee	Yip Siew Leng Celine Jong Izrol Izzuddin Tham Mei Fong Sim Yao Low Nur Syahira Abdul Ghani Hui Hui Fen Pow Hoi Yee	Yip Siew Leng Celine Jong Izrol Izzuddin Tham Mei Fong Sim Yao Low Nur Syahira Abdul Ghani Hui Hui Fen Pow Hoi Yee
Education consultant	Prof. Datin Dr Mariani Md Nor	Prof. Datin Dr Mariani Md Nor	Prof. Datin Dr Mariani Md Nor	Prof. Datin Dr Mariani Md Nor
Sharia consultant	Ust Don Daniyal Ust Nushi Mahfodz	Ust Don Daniyal Ust Nushi Mahfodz	Ust Don Daniyal Ust Nushi Mahfodz	Ust Don Daniyal Ust Nushi Mahfodz
Special thanks	Siham Ismail	Siham Ismail	Siham Ismail	Siham Ismail

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Visualisasi Nilai-Nilai karakter Al-Qur'an dalam serial Omar dan Hana

1. Episode "Sabar ya Papa"

a. Isi video



Gambar III.18 serial "sabar ya Papa"

Pada tayangan video serial animasi Omar dan Hana "Sabar ya Papa" menampilkan beberapa tokoh di dalam serial animasi tersebut, di mana tokoh tersebut menunjukkan perbuatan atau sikap seseorang yang penyabar. Di dalam tayangan serial "*husnuzan*" tersebut terdapat papa yang sedang berulang kali ditimpa musibah serta menghadapi hal-hal yang membuatnya sakit hati, akan tetapi papa mengendalikan dirinya dengan sabar.

Omar, Hana, mama dan papa bergegas menuju meja makan untuk sahur di saat sudah hampir imsak. (menit ke 1:18-2:52) dan mereka pun melakukan percakapan bersama.

Mama : tolong-tolong angkatni

Papa : o oke, oke

Mama : Omar cepat makan..nanti tak sempat sahur Hana bangun-bangun.. nanti tak sempat sahur. Bukak mate nanti tersedak..

Papa : Omar makan cepat dah subuh dah ini.. ha makan (sambil menyuapi Omar sebutir kurma).

Mama : cepat makan papa

(Papa menyenggol segelas susu hingga tertumpah dan mencari kain untuk mengelap tiba-tiba mati lampu)

Papa : Allahuakbar, kejap papa periksa dulu

Mama : ee makan dulu.. nanti tak sempat

Papa :tak pe sekejap jee (lalu menghidupkan lampu dan mengucapkan) alhamdulillah..

Mama : cepat sahur

Omar dan Hana : cepat papa..

Papa : Oke oke. Bismillah.. (ketika hendak memakan buah kurma adzan subuhpun berkumandang)

Omar : cepat makan papa adzan tak habis lagi ini

Mama : bile sudah adzan kite dah tak boleh makan minum, kalau makan jugak.. nanti puase tak sah

Hana : kasian papa tak sempat sahurpun

Papa : tak pe.. papa oke..

(Di tenga berpuasa tiba-tiba perut papa berbunyi karna sangat kelaparan “menit ke 3:33-3:00”.)

Omar : sabar ya papa..

Papa : papa oke..

(Tiba-tiba saklar lampu di rumah mati dan papa hana segera menghidupkannya kembali, akan tetapi berulang kali mati.”menit ke 3:34-4:51)

Papa : sabar kejap mane ya (papa melakban saklar tersebut akan tetapi lampu tidak mau hidup juga)

Mama : sabar ye papa. Lalu bernyanyi bila sabar in syaa Allah akan ade ganjarannye.. bile sedang puase perlu sabar senatiase..

Omar dan Hana : sa..bar..lah..(sambil bernyanyi)

Mama : bile kite puase

Omar dan Hana : sa..bar..lah..

Mama : ujian itu biase

Omar dan Hana : ya Tuhanku limpahkanlah kesabaran kepade kami.

(kemudian papa menghubungi seseorang untuk membenarkan saklar lampu tersebut. Akan tetapi di saat menelepon suara Omar dan Hana serta mama sangat berisik dikarenakan sedang menonton sesuatu. Akan tetapi orang tersebut lagi libur kerja dan tidak bisa membenarkan saklar lampu pada hari itu. “menit ke 5:14-5:53”)

Papa : *astagfirullah..inni so’im-inni so’im*

(kemudian papa dan hana pergi berbelanja dikarenakan bahan masakan habis, akan tetapi setelah sampai di minimarket belanja mama menelepon. “menit ke 7:09-7:36)

Papa : hello assalamualaikum iye sayang?

Mama : waalaikumussalam, ini tengah-tengah masak gas habis

Papa : ha? gas pulak? Oke nanti papa (tiba-tiba terdengar suara meletup dan lampu mati dan rusak lagi)

(Di saat ingin keluar dari minimarket tiba-tiba tabrakan dengan orang yang sedang berbelanja juga. “menit ke 7:53-8:29”.)

Papa : *astagfirullahhalazim*, Hana tak ape?

Orang tersebut : woi bute ke?

Papa : maaf cik..

Orang tersebut : maaf-maaf raye lambat lagi, puase-puaseni cari pasal pulak, dahlah pagi tadi tak sahur, lapar tahu. Dari pagi macam-macam hal, semue bende tak kene.(papa menahan rasa amarahnya)

(di perjalanan pulang tiba-tiba bensin mobil habis di tengah jalan.”menit ke 8:51-8:53”)

Papa : Allah..

a. Ayat yang divisualisasikan

Episode berjudul “Sabar ya Papa” berdurasi 11: 13 menit. Memvisualisasikan beberapa nilai karakter yang terdapat dalam Al-Qur’an seperti sabar dan pemaaf.

1) Karakter penyabar

sabar merupakan tingkah laku yang memiliki tingkatan yang sangat tinggi di dalam lingkungan hidup apa pun serta di mana pun di mana seseorang yang sabar mampu menahan nafsu dan amarahnya terhadap sesuatu hal. Sabar juga digolongkan menjadi beberapa macam di antaranya: yang pertama (Sabar dalam menghadapi musibah). Di mana seseorang akan dihadapi berbagai macam musibah oleh Allah SWT baik itu berupa bencana alam, kematian, kehilangan harta benda serta hal

lainnya. Oleh sebab itu seseorang harus mampu mengendalikan rasa emosinya secara benar serta ikhlas untuk agar tidak suuzan atau berprasangka buruk kepada Allah SWT. inti kesabaran sesungguhnya ialah beriman serta bertakwa kepada Allah SWT dengan cara menjalankan syariat Islam secara benar, oleh karena itu sabar yang disandarkan kepada keikhlasan hati karena Allah, dirinya akan terbentuk menjadi seseorang yang berkepribadian yang baik, mampu menahan amarah dari segala sesuatu yang tidak diinginkannya terjadi kepada dirinya. Dengan bersabar kehidupan yang dijalani akan terasa lus dan lapang dikarenakan adanya kesabarannya dan tidak berburuk sangka terhadap segala sesuatu yang sedang ia hadapi. Kedua (kesabaran di dalam ketaatan beribadah). Orang yang senantiasa sabar di dalam ketaatan kepada Allah akan selalu menunjukkan sikap ketabahan serta keikhlasan terhadap dirinya, kerabat, lingkungan tetangga, maupun keluarganya. Di mana ia selalu menjalankan kebaikan-kebaikan dengan ketaatannya kepada Allah. Sabar di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah akan memberikan efek yang baik serta positif kepada kehidupannya, di mana seseorang tersebut akan menjalani hidup dengan rukun dan damai dengan dirinya dan Tuhannya, serta dengan sesama manusia maupun lingkungan alam sekitarnya karna semuanya di dasari oleh ketaatannya kepada Allah SWT. yang mana pada dasarnya Allah

ingin menghendaki hambanya untuk selalu melakukan kebaikan di dalam hidupnya terhadap lingkungan apa saja dikarenakan semata-mata hanyalah mengharap *reda* dari Allah SWT.

Allah SWT sangat mencintai hamba-hambanya yang menempatkan kesabarannya dalam ketaatan beribadah kepada Allah SWT. seorang hamba yang mampu menjaga serta mengendalikan dirinya dan menjauhi dari segala sesuatu keburukan yang tidak disukai oleh Allah SWT, mereka yang bersabar akan selalu memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain dengan ikhlas. Dengan keikhlasan hati seseorang akan terdorong untuk senantiasa melakukan ketaatan dikarenakan hanya semata ingin mengharapkan *reda* serta pahala dari Allah SWT. sabar di dalam ketaatan memiliki poin yang sangat tinggi di sisi Allah SWT pada salah satunya yaitu mudah memaafkan kesalahan yang orang lain lakukan yaitu ketika orang lain menzalimi dirinya ia tetap melapangkan dada untuk senantiasa memaafkan. Ketiga (sabar menghadapi gangguan manusia) di dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat tentunya terjalin pula komunikasi antar sesama, di mana masing-masing saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, akan tetapi terkadang kebutuhan setiap individu itu berbeda-beda sesuai dengan usaha serta status sosialnya masing-masing. Oleh sebab itu dibutuhkan kesabaran seseorang di dalam bersosial dan bermasyarakat tanpa

menaruh rasa iri dan dendam kepada orang lain. Dikarenakan dalam mencapai kesuksesan seseorang tidak luput dari hal-hal yang menghambat suatu pekerjaan dan proses seseorang baik itu dari lingkungan dan manusia lainnya. Dan yang terakhir yaitu (sabar dalam kefakiran) yang mana sabar dalam kefakiran merupakan sesuatu yang sungguh mulia yang selalu ikhlas atas segala sesuatu yang telah Allah SWT berikan kepadanya. Jika dilihat dari segi finansial kebutuhan pokok serta fisik dari manusia bahwa yang disebut dengan kefakiran ialah seseorang yang tidak tercukupi kebutuhan pokoknya untuk makan dan minum sehari-hari ataupun kebutuhan yang lainnya. Kesabaran di dalam kesederhanaan segala aspek yang berhubungan dengan kenikmatan duniawi yang bersifat sementara ini, merupakan sebuah keharusan untuk membuat seseorang ringan serta lebih khusyuk di dalam berbuat ketaatan serta beribadah untuk mencapai makna ibadah itu sendiri, yakni di terima dan diredai oleh Allah SWT yang maha pengasih juga maha penyayang kepada hamba-hambanya yang senantiasa memperbaiki ibadahnya dengan sempurna serta berkualitas.[70] Pada tayangan video serial animasi Omar dan Hana "sabar ya papa" menampilkan beberapa tokoh di dalam serial animasi tersebut, di

[70] Miskahuddin, "Konsep Sabar Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah* 17 (2020).

mana tokoh tersebut menunjukkan perbuatan atau sikap seseorang yang mengingatkan tentang sabar dan seseorang yang sedang menahan amarah dan senantiasa sabar di saat ditimpa musibah maupun tengah menghadapi sesuatu yang tidak menyenangkan.

Pada percakapan serta adegan di serial animasi Omar dan Hana di atas mengajarkan seseorang terutama kalangan anak-anak untuk senantiasa bersabar di dalam segala kondisi, di mana di dalam serial animasi tersebut menunjukkan bahwa dengan bersabar maka Allah akan senantiasa menghadirkan pertolongan serta memberikan jalan keluarnya. Ayat tentang sabar itu banyak di antaranya adalah:

a) Q.S Al-Baqarah : 153 (ayat tentang sabar)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِا لصَّبْرِ وَا لصَّلٰوةِ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: "*wahai orang-orang yang beriman. Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar"*

2) Karakter Pemaaf

Maaf secara etimologi adalah seseorang meninggalkan atau melupakan kejahatan orang yang telah berbuat jahat kepadanya, dan orang yang telah berbuat jahat dituntut agar berbuat baik, khususnya kepada orang yang telah

memaafkannya. Secara terminologi maaf adalah menghapus bekas luka hati akibat perlakuan pihak lain yang dinilai tidak wajar. Maaf merupakan ajaran akhlak dalam Islam bahwa, seseorang menghapuskan kesalahan atau membatalkan melakukan pembalasan terhadap orang yang berbuat jahat atas dirinya. Dengan pemberian maaf tersebut, seseorang berarti berbuat kebaikan kepada orang lain dan membersihkan dirinya dari sifat marah, dendam, dengki dan permusuhan.[71] Pemaaf merupakan salah satu karakter manusia yang menunjukkan watak mereka (*temperance*). *Temperance* merupakan karakter yang mengarah kepada kekuatan yang melindungi dari sesuatu yang berlebihan. Orang yang memiliki karakter pemaaf, ditandai dengan adanya penguatan beberapa aspek dalam dirinya, meliputi kemauan untuk memaafkan orang lain yang berbuat salah, menerima kekurangan orang lain, memberikan kesempatan kepada orang lain, dan tidak mendendam kepada orang lain yang telah berbuat salah kepadanya.[72]

a) Q.S Ali ‘Imran: 134 (ayat tentang menahan amarah)

الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ فِى السَّرَّآءِ وَا لضَّرَّآءِ وَا لْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَا لْعَا فِيْنَ عَنِ النَّا سِ وَا للّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya*:"(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan)*

[71] Isnatul Halimah, “Memaafkan Dalam Al-Qur’an” (UIN Alauddin Makassar, 2017), 14.
[72] Moh Khasan, “Perspektif Islam Dan Psikologi Tentang Pemaaf,” *At-Taqaddum* 9 (2017): 80.

orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan."

Pada penggalan ayat di atas tersebut, yaitu Q.S al-Baqarah ayat 153 dan Q.S Ali Imran ayat 134, di mana ayat tersebut dikutip dari bagian serial animasi Omar dan Hana, terdapat nilai karakter Al-Qur'an yang berkenaan dengan seseorang yang memiliki karakter penyabar, salah satunya yang ter-visualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana ini pada *season* "sabar ya papa". Nilai karakter tersebut ditunjukkan dengan sikap ayahnya Omar dan Hana yang selalu sabar dalam menahan amarahnya di saat menghadapi sesuatu yang tidak mengenakkan hati.

2. Episode "Husnuzan"

a. Isi Video



Gambar III.19 serial "Husnuzan"

Pada tayangan video serial animasi Omar dan Hana episode "Husnuzan" menampilkan beberapa tokoh di dalam serial animasi tersebut, di mana tokoh tersebut menunjukkan perbuatan atau sikap seseorang yang mengingatkan tentang tidak boleh berprasangka

buruk kepada orang lain atas segala sesuatu yang belum diketahui kebenarannya bagaimana. Di dalam tayangan episode “Husnuzan” tersebut terdapat mama yang sedang menasihati Omar dan Hana untuk tidak berburuk sangka kepada seseorang yang Omar dan Hana liat seperti mencurigakan. Pada dialog percakapan serta adegan di serial animasi Omar dan Hana di atas mengajarkan seseorang untuk selalu berpikir positif dan berprasangka baik kepada orang lain. Di dalam serial animasi tersebut menunjukkan bahwa dengan kita berhusnuzan kepada orang lain, maka kita akan terhindar dari yang namanya fitnah.

Setelah Omar dan Hana menonton film kartun di Televisi, Omar berjalan ke dapur untuk mengambil air minum menggunakan tangga pembantu untuk mengambil gelas dan Omar melihat seseorang yang mencurigakan. “ menit ke 2:23-2:56”.

Hana : Huaaaa (mengagetkan Omar dari belakang)

Omar : tekejut abang Omar

Hana : sory.. abang Omar tengok ape tu?

Omar : Tengok orang tu

Hana : ha? siape tu? Die buat ape dekat rumah kite?

Omar : tak tahu.. entah-entah anak curi

Hana : ha? ye ke?

(Malamnya Omar bergadang membuat perangkap untuk orang tersebut) “menit ke 3:17-3:58”.

Hana : eh? Abang Omar buat ape?

Omar : buat perangkap

Hana : abang Omar oke? Perangkap ape?

Omar : kan semalam pencuri dah datang ke rumah kite, harini mesti die datang lagi, jadi abang Omar sudah siapkan ini

(Ketika sedang mengintai orang yang di curigai Omar dan Hana, tiba-tiba mama Omar dan Hana datang), “menit ke 5:08-6:21”.

Mama : Omar kenape ni?

Omar : ade orang jahat dekat luar

Hana : die pegang cangkul

Mama : mane-mane? Tak de sapepun

Hana : ade mama..

Mama : Tak de, orang lalu lalang je tu..

Omar : orang tu pandang kerumah kite dari semalam

Hana : mesti anak mencuri

Mama : eh.. husnuzon.. (Lalu mama bernyanyi) kite perlu baik sangke siasat dulu semue bende, kite perlu sentiase..elak untuk buruk sangke. Jangan-jangan allah tak suke .. bile kite buruk sangke, ingat-ingat selalu ingat buruk sangke jadi fitnah. dah jangan fikir bukan-bukan mama naik dulu kat atas.

Omar : oke mama

(Tiba-tiba papa Omar dan Hana datang membuka pintu),"menit ke 8:11- 9:39".

Papa : assalamualaikum

Omar dan Hana : papa..

Papa : Omar Hana main apeni?

Hana : kami buat perangkap

Omar : ade orang anak masuk rumah kite..

Hana : pencuri..

Papa : ha? pencuri? Kat mane?

Hana : kat luar tu..

Papa : oo jom ikut papa

Papa : anil semue oke ke?

Pakcik Anil : oke saye sudah baiki

Papa : alhamdulillah..ini kenalkan Omar Hana

Pakcik Anil : hallo Omar Hana..

Omar dan Hana : haii..pak cik..

Papa : ini pak cik anil.. papa suruh betulkan pipa air bocor dekat rumah kite

Pakcik Anil : ya betul..pakcik kene cari dekat mane pipa air yang bocor itu dulu .. lepas itu, pakcik kasih gali, kasih ketuk, barulah pakcik boleh betulkan

Omar :kami sudah salah sangke dengan pakcik..kami ingat pakcik anak..

Hana : mencuri

Omar dan Hana : Kami minta maaf..

Pakcik Anil : e.. takpe-takpe kicik punye hal

Papa : terimekasih..

Pakcik Anil : iye-iye same-samelah

(Kemudian papa bernyanyi), ”menit ke 9:53-10:33”.

Papa : kite perlu baik sangke..siasat dulu semue bende..kite perlu sentiase elek untuk buruk

sangke husnuzon kene ade tapi perlu bejage, untuk elak semue tipu dan helak manusie. Ape yang Omar Hana buat tu bagus, tapi sebelum tu kite kene siasat dulu.

Omar dan Hana : oke papa

b. Ayat yang divisualisasikan

Episode berjudul "Husnuzan" berdurasi 11: 13 menit. Memvisualisasikan beberapa nilai karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti bijak di dalam menilai sesuatu (husnuzan).

1) Karakter bijak (*husnuzan*)

Secara bahasa *husnuzan* berasal dari dua kata, yaitu *husnu* dan *dzan* yang memiliki arti berbaik sangka. Sedangkan secara istilah, *husnuzan* diartikan dengan berbaik sangka terhadap segala ketentuan serta ketetapan yang telah Allah SWT berikan kepada manusia. *Husnuzan* pula merupakan salah satu bagian dari suatu akhlak terpuji, di mana *husnuzan* memiliki lawan kata yaitu *su'uzan* yang artinya berburuk sangka. Haram hukumnya jika seseorang berburuk sangka (*su'uzon*), karena *su'uzan* atau berburuk sangka akan menimbulkan dampak negatif yang mana kan memicu permusuhan serta retaknya tali persaudaraan. Menurut Pinandito, *husnuzan* sendiri memiliki landasan pokok bagi manusia di dalam berpikir positif atas

segala peristiwa yang sedang dialaminya. Imam Ja'far Shadiq menjelaskan bahwa berprasangka baik kepada Allah karena kamu tidak boleh berharap kepada siapa pun kecuali kepadanya dan kamu tidak boleh takut akan apa pun, kecuali dari dosa-dosa yang telah kamu lakukan.[73] Ayat tentang berprasangka baik itu banyak di antaranya adalah:

1. Q.S Al-Hujurat: 12 (ayat tentang berprasangka baik)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًا ۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ ۗ وَا تَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّا بٌ رَّحِيْمٌ

Artinya:*"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang."*

Pada penggalan Q.S al-Hujurat:12, di mana ayat tersebut dikutip pada serial animasi Omar dan Hana episode "*Husnuzan*", terdapat nilai karakter Al-Qur'an yang berkenaan dengan seseorang yang memiliki karakter bijak di dalam menilai sesuatu, salah satunya yang tervisualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana ini pada *season*

[73] Khairul Sabri, "NilaiNilai Husnudzon Dan Optimisme Dalam Bukku La Tahzan Karya Aidh Al-Qrni," *Skripsi UIN Suska Riau*, 2022.

"husnuzan". Nilai karakter tersebut ditunjukkan dengan sikap mamanya Omar dan Hana yang selalu berpikir positif terhadap segala sesuatu hal yang belum pasti dan menghindari berburuk sangka kepada orang lain.

3. Episode Korban Terbaik

a. Isi Video



Gambar III.20 serial "korban terbaik"

Pada tayangan video serial animasi Omar dan Hana "Korban Terbaik" menampilkan beberapa tokoh di dalam serial animasi tersebut, di mana tokoh tersebut menunjukkan perbuatan atau karakter sikap seseorang yang menyayangi sesama makhluk hidup baik itu manusia bahkan hewan. Di dalam tayangan serial "Korban Terbaik" tersebut terdapat papa, Mama, Omar, Hana, Kakek dan Nenek, yang sedang memiliki rencana untuk mengorbankan hewan ternak kambing pada hari raya korban (Idul Adha), akan tetapi Omar dan Hana tidak setuju akan hal tersebut ketika kambing kesayangannya hendak di korbankan, karena Omar dan Hana sangat menyayangi dua ekor kambingnya itu.

Ketika waktu Papa, Kakek, Omar dan Hana sedang mengejar kambing yang terlepas dari kandang dan terjatuh ke dalam tumpukan rumput kering.1:45-4:48.

Omar dan Hana	: kami sayang koko lemi..
Omar	: nenek..nenek.. wah, happynya atuk
Nenek	: atuk sudah tak sabar lah tu anak sambut raye korban..
Omar	: Ooo..kenape?
Hana	: ade ape?
Kakek	: ha!, waktunilah kite dapat gembirakan ramai orang susah kat luar sane, kan nenek?
Nenek	: ha'a.. waktu kecik-kecik dulu nenek selalu tertunggu-tunggu untuk hari raye korban..nanti boleh dapat daging.
Hana	: Nenek gembira dapat daging?
Kakek	: mestilah, dagingkan sedap..
Omar	: Kenape tak belik je?

Nenek	: daging mahal sayang, tak semue orang mampu dan beruntung macam Omar dan Hana.. nenek dulu orang susah, setahun sekali je cuma dapat makan daging, sebabtu hari raye kurban adalah hari raye yang paling gembire buat nenek.
Kakek	: Dan, sebab tu bile ade rezeki, kami perlu buat korban. Boleh gembirakan orang susah..
Omar	:hmm omarpun anak gembirakan orang susah
Hana	: hm Hana pun
Kakek	: bagus..
Nenek	: Alhamdulillah..
Kakek	: jom ikut atuk kasih kambing makan
Omar dan Hana	: ha, nak-nak.
Kakek	: haa..jom..
Omar dan Hana	: Jom..

Kakek : Omar Hana jage kambing elok-elok tahu..

Omar dan Hana : Okee..

Kakek : nah ambik rumputni, tak cukup ambik lagi.

(Lalu Omar dan Hana bernyanyi bersama). Menit ke 4:49-5:17.

Omar dan Hana : Bersame-same beri kambing makan..bersame-same jaga supaye sehat, bersame-same sayangi hewan, bersame-same cerdas dan kuat.

(Ketika menonton televisi melihat berita hari raya kurban). Menit ke 5:25-5:44

Kakek : yeee.. esok raye..

Omar : ha, esok raye?

Omar dan Hana : yeye esok raye, yeye esok raye..

Nenek : jom makan:

Omar dan Hana : Oke.

Papa : pukul berape ayah nak buat kurban?

Kakek : macam biaselah lepas shalat raye.

Omar : buat kurban? Ape tu?

Papa : korban adalah salah satu ibadah.

(Kemudian papa bernyanyi bersama-sama sekeluarga). Menit ke 5:47-7:14.

Papa : kurban ibadah mulia, kerana Allah yang ese

Kakek : korban ibadah mulia, menyuci jiwe dan harte.

Papa, kakek Omar dan Hana : sembelih hewan ternakan..untuk di kongsi bersame..sembelih hewan ternakan bersedekah amalan kite..

Mama dan nenek : korban yang gemok dan sehat,pastikan yang cukup sifat, korban yang berkaki empat, korban yang berkaki empat.

Papa : unte, lembu, kerbau, kibas, kambing..

Omar dan Hana : ha? kambing?

Omar : takkan koko?

Hana : nak korban lemi ke? Lemi..(sedih)

Omar : betulke?

Kakek : tak payahlah sedih-sedih, takpe hewanni bile kite pilih untuk di korbankan die suke tahu..

Papa : die happy

Kakek : Allahkan jadikan hewanni untuk kite makan..

Omar dan Hana : ha?

Hana : lemi naak kene makan? (omar dan hana menangis)

(Omar dan Hana bergegas membawa kambingnya pergi agar tidak di kurbankan, karna Omar dan Hana sangat menyayangi kambing hewan ternaknya, tampak Omar dan Hana memeluk hewan kesayangannya dengan rasa sedih). Menit ke 7:15-9:35.

Omar : tak nak korban koko lemi

(Ketika hujan deras sekeluarga mencari Omar dan Hana yang tidak tahu di mana, lalu terdengar suara kambing dari dalam gudang)

Nenek : Omar..Hana.. kite tak boleh cat hewan tak baik..Allah tak suke..

Omar : maaf kami tak tahu, kami anak cat bintik-bintik supaye koko lemi

	nampak sakit, tak jadilah anak buat korban.
Hana	: bile sakit tak jadilah buat korban (sedih)
Nenek	: Omar Hana ingat tak? Kenape raye korban tu *best* ?
Omar	: sebab dapat gembirakan orang susah
Nenek	: betul..
Omar	: tapi.. kenape anak korbankan koko lemi?
Hana	: kami sayang same koko lemi..nenek tak sayang ke?
Nenek	: eh..mestilah nenek sayang..sebab nenek sayanglah kite korbankan die, macam kisa Qabil dan Habil.
Omar	: anak-anak nabi Adam?
Nenek	: iye.. kan mase tu Allah cume terime korban Habil..
Omar dan Hana	: kenape?

Nenek : sebab Habil korbankan kambing yang paling Habil sayang, ha.. samelah macam Omar dan Hana, bile kite korbankan koko dan lemi yang paling kite sayang..inilah korban yang paling Allah suke.

Omar dan Hana : Ooo..

b. Ayat yang divisualisasikan

Episode berjudul "Korban Terbaik" berdurasi 11: 00 menit. Memvisualisasikan beberapa nilai karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti penyayang.

1) Karakter penyayang

Kasih sayang memiliki dua suku kata yang saling berkaitan di antara keduanya sehingga memiliki makna tersendiri akan tetapi keduanya saling berhubungan, kata kasih sangat banyak sehingga tergantung bagaimana sudut pandang kita memandang sesuatu. Dari segi *harfiyah*-nya "sayang" memiliki beberapa makna di antaranya yaitu kasihan, terasa, tidak rela, merasa sayang, kasih sayang, cinta, sayang akan sesuatu. Muhammad Ghazali menjelaskan tentang sebuah gambaran "kasih sayang" yang paling utama ada pada makhluk yang menjadikan hati memberikan perasaan rasa belas kasihan

kepada sesama makhluk.[74] Kasih sayang dapat juga disebut dengan *Mahabah* yang memiliki makna asal bening dan bersih.[75]

Kasih sayang merupakan salah satu kunci kebahagiaan, di dalam kasih sayang secara sadar maupun tidak sadar masing-masing dituntut untuk saling adanya tanggung jawab, pengorbanan, saling menghormati serta hal positif lainnya. Dari sebelum lahir hingga nantinya meninggal kita telah merasakan yang namanya rasa kasih sayang, yang mana kasih sayang merupakan suatu bentuk dasar komunikasi dari suatu keluarga, dari adanya kasih sayang di dalam masing-masing pihak keluarga sehingga mampu membentuk kepribadian dari masing-masing pihak di keluarga tersebut. Dengan adanya perasaan kasih sayang sehingga seseorang saling menghargai dan menyayangi, menciptakan bagaimana caranya bersimpati dan berempati kepada antar sesama makhluk hidup, baik itu manusia, hewan dan tumbuhan.[76] Ayat tentang "kasih sayang" itu banyak di antaranya adalah:

1. Q.S Maryam: 96 (ayat tentang kasih sayang)

اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمٰنُ وُدًّا

[74] Mas Ahmad Muhammad, "Kasih Sayang Dan Keadilan Tuhan Menurut Abul Kalam Azad (Studi Interpretasi Surah Al-Fatihah Ayat 3-4 Dalam Tafsir The Tarjuman Al-Qur'an)," *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2020.

[75] Ulfatunaimah, "Mahabbah Kepada Allah Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Tafsir Dan Pemikiran Islam* 3 (2022).

[76] Soetam Rizky Wicaksono, *Manusia Dan Cinta Kasih* (Universitas Ma Chung, 2018), https://doi.org/10.5281/zenodo.7514507.

Artinya: “Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka).”

Pada penggalan ayat di atas tersebut, yaitu Q.S Maryam: 96, di mana ayat tersebut dikutip dari bagian serial animasi Omar dan Hana, terdapat nilai karakter Al-Qur’an yang berkenaan dengan seseorang yang memiliki karakter penyayang terhadap makhluk hidup, salah satunya yang ter-visualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana ini pada *season* “Korban terbaik”. Nilai karakter tersebut ditunjukkan dengan sikap Omar dan Hana yang menyayangi Koko dan Lemi yang merupakan hewan ternak berupa kambing kesayangannya.

4. Episode Mudahnya Berzakat

a. Isi Video



Gambar III.21 serial “Mudahnya berzakat”

Pada tayangan video serial animasi Omar dan Hana "Mudahnya Berzakat" menampilkan beberapa tokoh di dalam serial animasi tersebut, di mana tokoh tersebut menunjukkan perbuatan atau karakter sikap seseorang yang senang menolong sesama di dalam kebaikan kepada orang lain, salah satunya memberikan bantuan melalui badan zakat. Di dalam tayangan serial "Mudahnya Berzakat" tersebut terdapat papa, Omar Hana yang sedang Omar dan Hana yang sedang merencanakan untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk di zakatkan kepada orang lain melalui pusat pungutan zakat (MAIWP).

Ketika Papa, Omar dan Hana sedang duduk menikmati eskrim di siang hari.

Omar : wah..banyaknye duit Hana..

Hana : Papa bagi..sebab Hana dah berjaye puase..

Papa : Alhamdulillah..Omar, Hana, com ikut Papa bayar zakat.

Omar : bayar zakat?

Papa : iye..bile kite berzakat..kite sudah beri sebagian dari harte kite untuk bantu orang lain, contohnye orang-orang miskin.

Omar dan Hana : Ooo

Papa : tak bannyak pun.. 25% je

(Lalu papa Omar dan Hana bernyanyi bersama)

Papa : mari berzakat, satu kewajiban tak kire usie.. tue dan mude.. alhamdulillahzakat tanda syukur.. rukun Islam yang ke tige wajib di laksane.. Omar dan Hana: berzakat satu ibadah..

Papa : untuk ape?

Omar dan Hana : bantu mereka yang susah..

Papa : betul.

Papa : PPZ MAIWP semuenye mudah..

Omar dan Hana : jom tunaikan zakat demi Allah..

b. Ayat yang divisualisasikan

Episode berjudul "Mudahnya Berzakat" berdurasi 2:36 menit. Memvisualisasikan beberapa nilai karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti suka menolong.

1) Karakter suka menolong

Takwa mengandung sebuah makna yang berbeda dari kalangan para ulama, akan tetapi takwa merujuk kepada satu artian yaitu seorang hamba yang meminta perlindungan kepada Allah SWT dari azabnya, dengan cara melaksanakan apa yang

telah diperintahkannya serta bertindak menjauhi segala larangan-larangannya, orang yang bertakwa akan senantiasa menjauhi dirinya dari segala sesuatu yang mencelakakan dirinya sendiri dan mendekati diri dengan apa yang dapat membahagiakan dirinya. Menurut al-Ragib al-Asfahani, kata takwa ialah menjaga sesuatu barang dari hal-hal yang merugikan ataupun merusaknya. Sehingga kata takwa ialah pemeliharaan diri dari apa yang dia takuti yaitu takut kepada Allah SWT. dengan demikian takwa merupakan suatu sikap mental yang bersifat positif, berupa waspada diri dari sedemikian supa sehingga mampu melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya.[77]

Orang yang bertakwa akan senantiasa memiliki karakter seseorang yang gemar menolong sesama manusia yang sedang kesusahan. Tolong menolong adalah suatu tindakan yang memberikan manfaat kepada sesama guna untuk saling meringankan beban. Di dalam kehidupan bersosial, setiap manusia pasti pernah mengalami kesulitan di dalam urusan kehidupannya. Permasalahan bermunculan mulai dari segi keluarga hingga nantinya sampai kepada persoalan yang cukup besar yang berkaitan dengan persoalan di dalam mengurus

[77] Abdul Halim Kuning, "Takwa Dalam Islam," *Jurnal Takwa Dalam Islam* 4 (2018): 104–5.

masyarakat dan mengurus negara. Ketika seseorang tertimpa musibah atau mendapati suatu masalah di dalam kehidupannya, naluri manusia akan membutuhkan orang lain untuk menolong di dalam mengatasi masalah yang tengah sulit mereka hadapi. Allah SWT telah memerintahkan seorang hambanya untuk senantiasa tolong menolong di dalam perbuatan yang baik dan melarang hambanya untuk saling tolong menolong di dalam melakukan perbuatan yang buruk yang nantinya akan membawa seseorang tersebut kepada permusuhan serta dosa.[78] Ayat tentang "Suka Menolong" itu banyak di antaranya adalah:

1. Q.S al-Maidah : 2 (ayat tentang suka menolong)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَآئِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَا م وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَآئِدَ وَلَآ اٰ مِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَا مَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَا نًا وَاِ ذَا حَلَلْتُمْ فَا صْطَا دُوْا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰ نُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَا مِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِ ثْمِ وَا لْعُدْوَا نِ وَا تَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman!Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka*

[78] Muhammad Amin, "Relasi Sosial Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 (2022): 38–39.

menghalang-halangimu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya."

Pada penggalan ayat di atas tersebut, yaitu Q.S Al-Maidah : 2, di mana ayat tersebut dikutip dari bagian serial animasi Omar dan Hana, terdapat nilai karakter Al-Qur'an yang berkenaan dengan seseorang yang bertakwa yang memiliki karakter suka tolong menolong sesama manusia di dalam kebaikan, yaitu menolong orang yang sedang kesusahan baik itu dari segi materi maupun hal lainnya, selagi masih di dalam kebaikan. salah satunya yang tervisualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana ini pada *season* "Mudahnya Berzakat". Nilai karakter tersebut ditunjukkan dengan sikap Papa, Omar dan Hana yang menyisihkan sebagian hartanya untuk di zakatkan guna membantu orang-orang yang susah.

B. Korelasi Bentuk Visualisasi Nilai-nilai Karakter Al-Qur'an dalam Serial Animasi Omar dan Hana dengan Beberapa Kitab Tafsir.

1. Kesabaran: 153 (Q.S Al-Baqarah)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِا لصَّبْرِ وَا لصَّلٰوةِ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman. Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

Pada ayat tersebut, Wahbah az-Zuhaili menafsirkan tentang sabar. Ash-Shabru (بِا لصَّبْر) artinya mengukuhkan jiwa agar kuat menanggung derita, Arti firman ini: memintalah pertolongan kepada Allah untuk meraih kebahagiaan di akhirat dengan cara bersabar dalam menjalani ketaatan dan menghadapi cobaan. (وَا لصَّلٰوةِ) Allah secara khusus menyebutkan salat karena ia berulang-ulang dikerjakan dan nilainya sangat agung. Dalam bahasa Arab, salat artinya doa. Kalau dari malaikat, ia bermakna istigfar, sedangkan dari Allah bermakna rahmat. (مَعَ الصّٰبِرِيْنَ) yakni menyertai orang-orang yang sabar, dengan pertolongannya. Ayat tersebut menjelaskan agar senantiasa bersabar dan memerintahkan untuk memohon pertolongan dengan salat karena salat merupakan induk dari segala ibadah. Ia merupakan sebagai jalan penghubung dengan Allah SWT, sebagai sarana untuk bermunajat kepadanya serta merasakan keagungannya. Apabila seorang mukmin memohon pertolongan dengan sabar dan salat yang memenuhi hati dengan rasa takut serta kekhusyukan kepada Allah serta menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar, niscaya akan terasa ringanlah baginya segala kesusahan, dan ia akan tahan menghadapi segala beban kemalangan. Oleh sebab itu, Allah memerintahkan dua hal tersebut. Untuk memenangkan agama kalian dan untuk melenyapkan berbagai kesusahan dan musibah yang kalian alami, memintalah pertolongan

dengan kesabaran (yang dengannya segala kesusahan dapat diatasi) dan dengan salat (yang memantapkan kepercayaan kepada Allah Tala dan meringankan semua bencana). Secara khusus "sabar" disebutkan karena ia adalah faktor mental yang paling kuat pengaruhnya terhadap jiwa, sedangkan salat disebutkan karena ia adalah amal fisik yang paling besar pengaruhnya terhadap manusia sebab dengan salat manusia terputus hubungannya dengan dunia dan menghadapkan diri kepada Allah. Orang-orang yang sabar akan dipenuhi pahalanya tanpa perhitungan, dan mereka mendapat ampunan dari Tuhan atas kesalahan-kesalahan mereka dan memperoleh rahmat yang khusus bagi mereka di mana mendapati pengaruh yang berupa kedamaian hati serta ketenangan jiwa di saat ditimpa musibah. Orang yang benar-benar sabar adalah mereka yang mendapat petunjuk kepada kebenaran dan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat, dan merekalah yang meraih kebaikan dunia akhirat. Kesabaran yang mendapat pahala besar adalah yang ada pada musibah yang baru saja melanda.[79]

Hamka Juga menjelaskan maksud ayat tersebut di dalam kitab tafsirnya Al-Azhar, di mana ayat tersebut memiliki sebuah maksud yang cukup besar berkenaan dengan suatu cita-cita yang sangat tinggi yaitu untuk menegakkan kalimat Allah, memancarkan tonggak Tauhid dalam alam, memberantas perhambaan diri kepada yang selain Allah. Apabila langkah ini telah dimulai, dan tak luput dari banyaknya halangan yang

[79] Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 1 (Jakarta: Gema Insani, 2013), 297.

membuat jalannya sukar, bertambah mulia serta tingginya suatu hal yang di tuju maka akan semakin sukar pula yang dihadapi. Oleh sebab itu ia meminta semangat baja, hati yang teguh dan pengorbanan yang tidak mengenal lelah, betapa pun mulia cita-citanya. Kalau hati tidak teguh dan tidak ada ketahanan maka tidaklah semuanya akan tercapai, Rasulullah juga telah menempuh semua jalan yang di penuhi dengan segala rintangan dan kesulitan, dan kemenangan mereka hanya pada kesabaran. Maka kamu orang yang telah menyatakan iman kepada Muhammad wajiblah bersabar, sabar menderita, sabar menunggu hasilnya apa yang di cita-citakan, jangan menaruh gelisah dan hendaklah tetap hati. Hingga seratus satu kali kalimat sabar tersebut di dalam Al-Qur'an. Hanya dengan sabarnya seseorang mampu mencapai apa yang dimaksud, hanya dengan kesabaran seseorang mampu mencapai derajat Iman di dalam perjuangan. Hanya dengan kesabaran menyampaikan nasihat kepada orang yang lalai, hanya dengan kesabaran pula kebenaran mampu ditegakkan. sabar merupakan sesuatu yang berat sehingga sabar belum terasa apa faedahnya ketika belum datangnya suatu kesulitan yang menimpanya. Sehingga ketika ketenangan telah diperteguh dengan salat, kemenangan pasti akan datang, sabar dan salat keduanya akan selalu beriringan. Seseorang yang di timpa oleh suatu musibah di hadapi dengan bertubi-tubinya cobaan yang membuat dirinya di penuhi dengan kegelisahan, akan tetapi ia tetap berpegang teguh kepada ayat ini, senantiasa membentengi diri dengan

sabar dan salat, maka seseorang tersebut akan merasakan kedamaian di dalam dirinya karna ia telah bersama Tuhan.[80]

2. Pemaaf (Q.S Ali ‘Imran: 134)

الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ فِى السَّرَّآءِ وَا لضَّرَّآءِ وَا لْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَا لْعَا فِيْنَ عَنِ النَّا سِ وَا للّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya:*"(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan."*

Wahbah az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut bahwa orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain dengan kata lain yaitu orang-orang yang memaafkan orang lain yang telah berbuat tidak baik kepada mereka padahal mereka mampu untuk membalasnya. Ini adalah salah satu bentuk kemampuan menahan diri yang membuktikan akan luasnya akal, cerdasnya pikiran, kuatnya tekad, dan kepribadian. Bentuk kemampuan menahan diri ini lebih tinggi kedudukannya di banding kemampuan menahan amarah. Karena seseorang yang mampu menahan amarah dan emosi kemungkinan di dalam hatinya masih menyimpan rasa benci dan amarah. الْمُحْسِنِيْنَ yaitu orang-orang yang membalas kejahatan dengan kebaikan, seperti dengan cara tetap memberikan kemanfaatan dan kebaikan kepada orang yang telah berbuat jahat terhadap mereka, atau dengan cara tidak membalas kejahatan dengan kejahatan yang serupa ketika di dunia dan ketika di

[80] Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1 (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989), 348.

akhirat memaafkan dan tidak menuntut hak-hak mereka yang ada pada orang lain. Ini merupakan bentuk menahan diri atau pemberian maaf tertinggi di antara bentuk-bentuk lainnya yang telah disebutkan sebelumnya.[81]

Hamka Juga menjelaskan maksud ayat tersebut di dalam kitab tafsirnya Al-Azhar, bahwa kesukaan memberi untuk mengejar surga yang seluas langit dan bumi, sehingga semua bisa masuk dan tidak akan ada perebutan tempat. Disebut dengan terang, yaitu dalam waktu senang dan dalam waktu susah, orang senang berderma dan orang susah pun berderma, orang kaya berderma, orang miskin pun berderma. Tidak ada yang bersemangat meminta, tetapi semua bersemangat memberi. Sehingga si miskin-pun tidaklah berjiwa kecil, yang hanya mengharap-harap belas kasihan orang, meskipun dia tidak mempunyai uang, namun dia mempunyai ilmu untuk diajarkan. Maka kalau ada yang mengecewakan atau membuat yang patut menimbulkan marah karena ada yang calih, mukmin yang berjiwa besar ia menahan marah bahkan juga memberikan maaf, karena ada yang absen ada yang mangkir. Ditahannya marah, diberinya maaf. Sebab di dalam pekerjaan membangun masyarakat ada orang yang datang tidak tepat pada waktunya. Yang tidak dapat mengendalikan diri sudah terlanjur mulutnya mengucapkan yang tidak-tidak, entah memaki entah menyumpah orang yang tidak mengenal kewajiban itu. Tetapi mukmin

[81] Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Munir*, Jilid 2 (Jakarta: Gema Insani, n.d.), 422.

yang sejati, berjiwa takwa dapat menahan marah dan dapat memaafkan.[82]

Kandungan ayat yang ter-visualisasikan melalui serial animasi Omar dan Hana pada episode "Sabar ya Papa" memiliki kesesuaian dengan tafsiran dari beberapa kitab tafsir, di mana dalam serial animasi Omar dan Hana pada episode "Sabar ya Papa" menunjukkan tentang seseorang yang memiliki karakter penyabar serta karakter pemaaf terhadap segala sesuatu musibah, permasalahan dan kesulitan yang tengah ia hadapi. Sebagaimana Serial animasi Omar dan Hana pada episode "Sabar ya Papa" menampilkan karakter Papa yang berusaha untuk sabar di saat banyaknya hal-hal yang membuat hatinya merasa kesal yang dapat menimbulkan amarah terhadap hal tersebut. Akan tetapi tokoh Mama dalam serial animasi Omar dan Hana episode "Sabar ya Papa" mencoba menenangkan diri Papa dan meminta pertolongan dengan Allah dengan membaca *bismillah*. Ini senada dengan penafsiran Wahbah az-Zuhaili di atas yaitu "Apabila seorang mukmin memohon pertolongan dengan sabar dan salat yang memenuhi hati dengan rasa takut serta kekhusyukan kepada Allah serta menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar, niscaya akan terasa ringanlah baginya segala kesusahan, dan ia akan tahan menghadapi segala beban kemalangan" serta senada juga dengan penafsiran Buya Hamka di dalam

[82] Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Al-Azhar*, Jilid 2 (Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT, 1989), 926.

tafsirannya yaitu “Maka kamu orang yang telah menyatakan iman kepada Muhammad wajiblah bersabar, sabar menderita, sabar menunggu hasilnya apa yang di cita-citakan, jangan menaruh gelisah dan hendaklah tetap hati.

Begitu-pun ayat tentang nilai karakter pemaaf juga senada dengan penafsiran Buya Hamka “orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain dengan kata lain yaitu orang-orang yang memaafkan orang lain yang telah berbuat tidak baik kepada mereka padahal mereka mampu untuk membalasnya. Ini adalah salah satu bentuk kemampuan menahan diri yang membuktikan akan luasnya akal, cerdasnya pikiran, kuatnya tekad, dan kepribadian. Bentuk kemampuan menahan diri ini lebih tinggi kedudukannya di banding kemampuan menahan amarah”. Serta senada juga dengan penafsiran Buya Hamka di dalam tafsirannya yaitu “mukmin yang sejati, berjiwa takwa dapat menahan marah dan dapat memaafkan.

3. Ayat tentang berprasangka baik (Q.S Al-Hujurat: 12)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًا اَ يُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ وَا تَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّا بٌ رَّحِيْمٌ

Artinya :*"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang."*

Ayat tersebut menjelaskan tentang larangan dan pengharaman buruk sangka. Wahbah az-Zuhaili menafsirkan :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah SWT dan Rasulnya, jauhilah berbagai prasangka. Di mana mencangkup sebagian prasangka sehingga ia berprasangka terhadap orang-orang baik dengan keburukan, ini termasuk ke dalam prasangka jelek, ini terkait dengan orang yang *zahir*nya adalah sale, baik, dan amanah. Adapun pelaku jelek, jahat, dan fasik yang melakukan kemaksiatan secara terang-terangan, seperti mabuk-mabukan secara terang-terangan atau bisa bergaul dengan perempuan-perempuan "nakal", boleh berprasangka buruk terhadapnya untuk menjauhi dan waspada terhadap perilakunya tanpa membicarakan dirinya. Namun jika mengungkapkan prasangka buruknya, itu termasuk kepada dosa.[83]

Hamka Juga menjelaskan maksud ayat tersebut di dalam kitab tafsirnya Al-Azhar, " wahai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan daripada prasangka". Prasangka merupakan bentuk tuduhan yang bukan-bukan yaitu prasangka yang tidak beralasan, hanya semata-mata *tuhmat* yang tidak pada tempatnya saja, dan prasangka merupakan suatu perbuatan dosa, dikarenakan ia adalah

[83] Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 13 (Jakarta: Gema Insani, 2016), 474.

tuduhan yang tidak beralasan sehingga nantinya mampu memutuskan hubungan silaturahmi di antara dua orang yang berbaik, sehingga janganlah sesekali mencari-cari kesalahan pada orang lain, terlebih lagi untuk menjatuhkan orang lain di depan umum. Pada penghujung ayat ini yaitu " dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah adalah penerima tobat, lagi maha penyayang". Ayat tersebut memiliki maksud, jika selama ini perangai yang buruk ini ada pada dirimu, maka mulailah mencoba untuk menghentikan kemudian bertobatlah dari segala kesalahan-kesalahan yang hina tersebut disertai dengan adanya penyesalan dan bertobat. Allah senantiasa membuka pintu kasih sayangnya, membuka pintu selebar-lebarnya menerima kedatangan para hambanya yang ingin menukar perbuatan yang salah dengan perbuatan yang baik, kelakuan yang hina dengan kelakuan yang terpuji sebagai manusia yang budiman.[84]

Kandungan ayat yang ter-visualisasikan dalam serial animasi Omar dan Hana pada episode "Husnuzan" memiliki kesesuaian dengan beberapa kitab tafsir, di mana di dalam serial animasi Omar dan Hana pada episode "Husnuzan" menunjukkan tentang seseorang yang memiliki karakter seseorang yang bijaksana di dalam menilai sesuatu, termasuk di dalam menilai orang lain, menghindari prasangka buruk kepada orang lain yang tidak kita ketauhi betul apakah hal yang

[84] Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 9 (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989), 6831.

dilakukan orang tersebut benar atau salah. Sebagaimana Serial animasi Omar dan Hana pada episode “Husnuzan” menampilkan karakter mama yang berusaha untuk berprasangka baik kepada orang lain di saat Omar dan Hana ketakutan bahwa orang tersebut akan berniat jahat, tetapi mama kembali menasihati Omar dan Hana untuk tidak boleh berprasangka buruk kepada orang lain, terlebih lagi dengan apa yang belum diketahui. . Ini senada dengan penafsiran Wahbah az-Zuhaili di atas yaitu “Wahai orang-orang yang membenarkan Allah SWT dan Rasulnya, jauhilah berbagai prasangka. Di mana mencangkup sebagian prasangka sehingga ia berprasangka terhadap orang-orang baik dengan keburukan, ini termasuk ke dalam prasangka jelek”. Begitu-pun dengan penafsiran Buya Hamka yaitu “ wahai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan daripada prasangka”. Prasangka merupakan bentuk tuduhan yang bukan-bukan yaitu prasangka yang tidak beralasan, hanya semata-mata *tuhmat* yang tidak pada tempatnya saja, dan prasangka merupakan suatu perbuatan dosa, dikarenakan ia adalah tuduhan yang tidak beralasan sehingga nantinya mampu memutuskan hubungan silaturahmi di antara dua orang yang berbaik”.

4. Kasih sayang (Q.S Maryam: 96)

إِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمٰنُ وُدًّا

Artinya: *"Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka)."*

Ayat tersebut menjelaskan tentang rasa cinta kepada orang-orang mukmin, (وُدًّا) memiliki artian kasih sayang dan rasa cinta, di mana Allah akan menciptakan rasa kasih terhadap mereka di dalam hati hamba-hambanya tanpa adanya upaya dari mereka agar dikasihi oleh hamba-hambanya tersebut. Mereka akan dicintai oleh orang-orang dan mereka saling mencintai, serta Allah juga akan mencintai mereka, yakni *meredai* mereka. Wahbah az-Zuhaili menjelaskan tafsiran dari ayat tersebut di dalam kitab tafsirnya yaitu, orang-orang yang memang benar-benar beriman kepada Allah dan Rasulnya, yang melakukan amal saleh yang wajib dan *sunah*, menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram, serta melakukan apa yang di*redai* oleh Allah , Allah akan menanamkan rasa cinta kepada mereka di dalam hati para hambanya yang sale. Lafal (الصّٰلِحٰتِ) memiliki maksud di mana berbagai amal saleh yang di*redai* Allah SWT karena sesuai dengan tuntunan *syariat* yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Alah SWT kembali menjelaskan tentang posisi surah ini karena mengandung tauhid, kenabian, hari ketika manusia kembali kepada Allah, dan mengandung bantahan terhadap kelompok-kelompok yang sesat. Dengan itu ayat tersebut mengandung beberapa hal di antaranya, jika Allah mencintai seorang hambanya karena ketakwaannya dan dia *reda* terhadapnya karena ia mengikuti *syariat* dan agamanya, maka dia akan membuatnya dicintai oleh hamba-

hambanya yang saleh dan para malaikat yang dekat dengannya, walaupun hamba tersebut tidak disukai oleh orang-orang zalim, orang-orang kafir dan orang-orang fasik.[85]

Buya Hamka Juga menjelaskan maksud ayat tersebut di dalam kitab tafsirnya Al-Azhar, Iman berkembang di dalam hati seseorang serta amal yang saleh sebagai penggerak dalam hidupnya, dikarenakan bekas dari iman tersebut. Sehingga pertemuan di antara iman dan amal saleh itu menyebabkan pribadi *Mukmin* itu bersih baik luar maupun dalam, apa pun yang ada di dalam batinnya itulah yang terbukti kepada kehidupannya. Di penghujung ayat tersebut yaitu "Niscaya akan dijadikan untuk mereka oleh Tuhan pengasih suatu percintaan". Di mana arti percintaan tersebut ialah bahwa orang-orang yang beriman serta beramal saleh akan dengan sendirinya tumbuh rasa cinta dihati orang sesama Mukmin terhadap dirinya, karena Iman akan menimbulkan siar di dalam batin dan batin tersebut melimpah keluar, lalu memancarkan sinar tersebut kepada wajah, mata, rambut, hingga ke seluruh tubuh, dan cahaya menimbulkan cinta.[86]

Kandungan ayat yang ter-visualisasikan melalui serial animasi Omar dan Hana pada episode "Korban terbaik" memiliki kesesuaian dengan tafsiran dari beberapa kitab tafsir, di mana di dalam serial animasi Omar dan Hana pada episode "Korban terbaik"

[85] Wahba Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 8 (Jakarta: Gema Insani, 2016), 440.
[86] Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 6 (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989), 4377.

menunjukkan tentang seseorang yang memiliki karakter penyayang terhadap makhluk hidup salah satunya sayang kepada sesama umat manusia, hewan dan tumbuhan. Sebagaimana Serial animasi Omar dan Hana pada episode "Korban terbaik" menampilkan karakter Omar dan Hana yang sangat menyayangi hewan kambingnya, Omar dan Hana merasa sedih ketika kambing kesayangannya akan di sembelih untuk di korbankan. Ini senada dengan penafsiran Wahbah az-Zuhaili di atas yaitu "Allah akan menanamkan rasa cinta kepada mereka di dalam hati para hambanya yang sale*".* Begitu-pun dengan penafsiran Buya Hamka yaitu "orang-orang yang beriman serta beramal saleh akan dengan sendirinya tumbuh rasa cinta dihati orang sesama Mukmin terhadap dirinya, karena Iman akan menimbulkan siar di dalam batin dan batin tersebut melimpah keluar, lalu memancarkan sinar tersebut kepada wajah, mata, rambut, hingga ke seluruh tubuh, dan cahaya menimbulkan cinta"

5. Suka menolong sesama manusia (Q.S al-Maidah : 2)

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَا لتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِ ثْمِ وَا لْعُدْوَا نِ وَا تَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَا بِ

Artinya : "*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan\dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya."*

Wahbah az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut untuk saling membahu dan tolong-menolong serta bersinergilah di dalam mengerjakan suatu kebajikan. Kata (الْبِرّ) memiliki arti di mana segala perintah dan larangan syariat, ataupun setiap sesuatu yang membuat hati merasa tenang dan nyaman terhadapnya. Janganlah kamu saling menolong di dalam berbuat dosa dan maksiat, yaitu segala sesuatu hal yang telah dilarang oleh syariat yang membuat hati merasa gusar terhadapnya sehingga tidak ingin ada siapa pun yang melihat dan mengetahuinya. Dan janganlah kamu tolong-menolong di dalam melakukan pelanggaran terhadap hak orang lain (*al-'Udwaan*). Dosa (*al-Itsm*) dan pelanggaran (*al-'Udwaan*) mencangkup setiap bentuk kejahatan yang pelakunya berdosa , serta melanggar segala batasan-batasan Allah SWT dengan melakukan suatu penganiayaan serta pelanggaran terhadap orang lain. Bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dengan menjalankan apa yang telah ia perintahkan kepadamu dan menjauhi segala larangan yang telah ia larang. Karna siksaan yang Allah berikan itu akan sangat pedih terhadap orang yang gemar bermaksiat, membangkang serta melanggar. Dalam ayat bagian akhir yaitu (اِنَّ اللهَ شَدِيْدُ الْعِقَا بِ) merupakan perkataan yang singkat dan padat sehingga mencakup setiap kebaikan serta kejelekan, kebajikan dan kemungkaran disertai dengan kesadaran bahwa sesungguhnya

Allah SWT senantiasa melihat dan mengawasi, baik dalam kesendirian maupun keramaian.[87]

Buya Hamka Juga menjelaskan maksud ayat tersebut di dalam kitab tafsirnya Al-Azhar. Pada penggalan ayat ke dua surah Al-Maidah yaitu "Dan tolong menolonglah kamu atas kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu bertolong-tolong atas dosa dan permusuhan. Di tempatnya yang tepat Allah telah memberikan peringatan serta anjuran untuk selalu hidup tolong-menolong. Aku menolong engkau dan engkau pun menolong aku. Allah mempertalikan perintah tolong-menolong ini dalam rangkaian ayat mengerjakan Haji ke Makkah, pekerjaan berat yang dikerjakan rombongan besar. Tak hanya itu ayat ini mencakup cakupan yang sangat luas kepada perkembangan lebih jauh, banyak suatu pekerjaan kebajikan yang lain di mana pekerjaan tersebut tidak mampu dipikul oleh seorang diri, maka dengan tolong-menolonglah segalanya akan berjalan dengan lancar, baik itu mendirikan masjid, rumah sekolah, mengatur pendidikan kanak-kanak, menolong orang-orang miskin yang kehidupannya serba kekurangan. Dengan itu dengan tolong-menolonglah semuanya akan terasa ringan. Diperintahkan hidup bertolong-tolongan, dalam membina *Al-Birru*, yaitu segala ragam maksud baik dan berfaedah, yang didasarkan kepada menegakkan takwa, dengan tujuan mempererat hubungan dengan Tuhan. Dan

[87] Wahba Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 3 (Jakarta: Gema Insani, 2016), 392.

mencegah bertolong-menolong di dalam berbuat dosa serta menimbulkan permusuhan dan menyakiti sesama manusia lalu merugikan orang lain. Kemudian di bagian penutup ayat ini yaitu "Dan takwalah kamu sekalian kepada Allah, sesungguhnya Allah adalah sangat keras siksaan". Karena pada hakikatnya manusia tidak mampu hidup sendiri sehingga Allah menyuruh untuk senantiasa tolong-menolong di dalam berbuat kebaikan dengan dasar takwa.[88]

Kandungan ayat yang ter-visualisasikan melalui serial animasi Omar dan Hana pada episode "Mudahnya berzakat" memiliki kesesuaian dengan tafsiran dari beberapa kitab tafsir, di mana di dalam serial animasi Omar dan Hana pada episode "Mudahnya berzakat" menunjukkan tentang seseorang yang memiliki karakter suka menolong sesama manusia yang sedang membutuhkan bantuan. Sebagaimana Serial animasi Omar dan Hana pada episode "Mudahnya berzakat" menampilkan karakter papa, Omar dan Hana yang rela menyisihkan sebagian uang mereka untuk di zakatkan di mana untuk membantu orang-orang miskin yang memerlukan bantuan, baik dari segi baju, makan, dan kelayakan tempat tinggal. Ini senada dengan penafsiran Buya Hamka di atas yaitu "maka dengan tolong-menolonglah segalanya akan berjalan dengan lancar, baik itu mendirikan masjid, rumah sekolah, mengatur pendidikan kanak-

[88] Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 3 (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1972), 1590.

kanak, menolong orang-orang miskin yang kehidupannya serba kekurangan. Dengan itu dengan tolong-menolonglah semuanya akan terasa ringan”

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Serial animasi Omar dan Hana merupakan sebuah serial kartun yang sangat mengedukasi di mana di dalamnya banyak mengangkat nilai-nilai keislaman dan memvisualisasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam setiap episodenya. Serial animasi Omar dan Hana tidak hanya memberikan hiburan semata kepada penonton, tetapi Ia juga memberikan contoh nilai karakter dalam Al-Qur'an dan nilai lainnya, sehingga hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para penonton.

Setelah dilakukan analisis terhadap empat episode yakni Sabar ya Papa, Husnuzan, Korban Terbaik, dan Mudahnya Berzakat diperoleh lima karakter yakni sabar di dalam menghadapi cobaan (Q.S Al-Baqarah : 153), bijak di dalam menilai sesuatu (Q.S Al-Hujurat: 12), menyayangi sesama makhluk hidup (Q.S Maryam: 96), dan tolong-menolong di dalam kebaikan (Q.S al-Maidah : 2).

Nilai karakter Al-Qur'an yang ter-visualisasikan dalam empat episode serial animasi Omar dan Hana di atas memiliki kesesuaian dengan pesan yang disampaikan dalam beberapa kitab tafsir yang telah peneliti cantumkan, yaitu keselarasan antara isi kandungan ayat serta teks percakapan yang memvisualisasikan ayat tersebut tentang nilai karakter yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an pada empat episode tersebut, yaitu tentang kesabaran, berprasangka baik, penyayang, dan suka menolong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan sebelumnya maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Bagi khalayak umum terkhususnya kepada orang tua agar ke depannya lebih bersikap kritis di dalam menilai pesan dari serial animasi Omar dan Hana tersebut, agar terhindarnya dari tontonan-tontonan yang membawa pengaruh buruk kepada seorang anak.
2. Mengingat bahwa penelitian serial animasi ini cukup luas, maka oleh sebab itu masih banyaknya peluang untuk bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak meneliti serial animasi Omar dan Hana tersebut dengan tidak hanya menggunakan analisis isi, akan tetapi mampu menggunakan analisis data yang lainnya untuk dapat mengkaji secara mendalam lagi, sehingga nantinya berguna untuk kalangan orang banyak.
3. Dan juga di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat sehingga mampu dijadikan referensi untuk peneliti yang ingin meneliti serial animasi Omar dan Hana selanjutnya, sehingga nantinya mampu untuk melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adisulilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Amin, Muhammad. "Relasi Sosial Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 (2022): 38–39.

Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. *Al-Azhar*. Jilid 2. Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT, 1989.

———. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1972.

———. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 6. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989.

Amrullah, Abdul Malik Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989.

———. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 9. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989.

Ananda, Reny. "Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Omar Dan Hana "Seri Kisah Omar Dan Hana : Hana Takut." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

———. "Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Omar Dan Hana 'Seri Kisah Omar Dan Hana: Hana Takut,'" 2021, 41–44.

Anisya. "Visualisasi Informasi." *Interaksi Manusia Dan Komputer*. Institut Teknologi Padang, n.d.

Arif, Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–16. https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184.

Asmara, Indri Juwita. "Teknik Visualisasi Grafik Berbasis Web Di Atas Platform Open Source." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2009, 44.

Astuti, Andi. "Peran Tayangan Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Ulaweng Riaja Kec. Amali Kab. Bone." *Skripsi IAIN Bone*, 2020.

Az-Zuhaili, Wahba. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 8. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Munir*. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani, n.d.

———. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 1. Jakarta: Gema Insani, 2013.

———. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 13. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "Nilai." KBBI VI Daring, 2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai.

———. "Visualisasi." KBBI VI Daring, 2016.

Bakry, Umar Suryadi. "Pemanfaatan Metode Etnografi Dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional." *Jurnal Global & Strategis* 11, no. 1 (2017): 15.

Berutu, Ali Geno. "Analisis Tafsir Al-Misbah Karya Quroish Shihab." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 89–99.

Diina Mufidah, Agus Sutono, Lin Purnama Sari, Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang, Jawa Tengah: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press, n.d.

Eriyanto. *Metode Netnografi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Farichah, Azkiyatul, Indah Safitri, Nabila Arahma Wardani, and Nanda Putri'Ainu Wardah. "Nilai Moral Dalam Film Kartun Animasi Omar Dan Hana." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 10, no. 1 (2023): 25–38.

Faridah, Istiqomatul. "Nilai-Nilai Moral Dalam" Film Nussa"." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Firdaus, Rahmat. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana." *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry, 2019.

Fitriyah, Aniq. "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63." IAIN Madura, 2019.

Facebook Omar dan Hana, "gambar Omar", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, "Gambar Hana," 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, "Gambar Faris", 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, "Gambar Sarah," 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Mama,” 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Papa,” 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Ustaz Musa”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar cikgu Laila”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “ Gambar Sufi”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Atuk”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Nenek”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar pak cik Yahya”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar mak cik Huda”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Indra”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

Facebook Omar dan Hana, “Gambar Nuru”, 2017, https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/

[1] Reny Ananda, “Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Omar Dan Hana ‘Seri Kisah Omar Dan Hana: Hana Takut,’” 2021, 41–44.

Halimah, Isnatul. “Memaafkan Dalam Al-Qur’an.” UIN Alauddin Makassar, 2017.

Hana, facebook Omar dan. “Gambar Omar,” 2017. https://www.facebook.com/share/162braT3Vd/.

Hasanah, Sayyidatul. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik.” IAIN Palangkaraya, 2021.

Hasbiyallah, Muhammad. “Paradigma Tafsir Kontekstual : Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur’an.” *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Al-Hadits* 12 (2018): 24. https://doi.org///dx.doi.org/10.24042/al-

dzikra.vl2il.2924.

Hayadi, B Herawan. “Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia.” *Riau Journal Of Computer Science* 3, no. 1 (2017): 17–22.

Hayadi, Bobi. “Visual Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia.” *Riau Jurnal of Computer Jurnal* 3, no. 1 (2017): 17–22.

Islami, Omar dan Hana Indonesia Animasi Anak. “Alhamdulillah Menit 0:15-1:54,” 2021. https:youtu.be/5A1a4h_Fnqg?feature=shared.

Khasan, Moh. “Perspektif Islam Dan Psikologi Tentang Pemaaf.” *At-Taqaddum* 9 (2017): 80.

Kuning, Abdul Halim. “Takwa Dalam Islam.” *Jurnal Takwa Dalam Islam* 4 (2018): 104–5.

Kurniawan, Johannes. *Analisis Dan Visualisasi Data*. Edited by Evi Damayanti. Bandung: Widina, 2023.

Kurniawan, Johannes, Hartoto Hartoto, Ahmad Zulfi Fahmi, Hisam Ahyani, Hikmah Hikmah, Mohamad Ridwan, Ade Putra Ode Amane, Surya Afnarius, Roni Priyanda, and Arnita Arnita. “Analisis Dan Visualisasi Data,” 2023.

Laila, Izzatul. “Penafsiran Al-Qur’an Berbasis Ilmu Pengetahuan.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2014): 45.

Marisa, Taufik Sobri, Dian Meilantika. “Film Animasi Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan SDN 57 Oku Menggunakan Adobe Flash CS6.” *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)* 5 (2022): 54–55.

Miskahuddin. “Konsep Sabar Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah* 17 (2020).

Muhammad, Mas Ahmad. “Kasih Sayang Dan Keadilan Tuhan Menurut Abul Kalam Azad (Studi Interpretasi Surah Al-Fatihah Ayat 3-4 Dalam Tafsir The Tarjuman Al-Qur’an).” *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, 2020.

Mustaqim, Abdul. “Kisah Al-Qur’an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya.” *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): 265.

Nawawi, Rif’at Syauqi. *Kepribadian Qur’ani*. 1st ed. Jakarta: Amzah, 2011.

Nisa, Heny Septiany Khoirun. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa.” *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. Walisongo, 2021. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14056/.

Noersasongko, Edi. “Pengertian, Prinsip-Prinsip, Dan Perbedaan Animasi.” *Jawa Tengah*. Universitas Dian Nuswantoro, n.d.

Nordin, Mohd Safarin, and Muhammad Sukri Saud. “Kemahiran Visualisasi: Kemahiran Kognitif Tahap Tinggi Dalam Pendidikan Teknik Dan Vokasional.” *Seminar Kebangsaan Pendidikan Teknik Dan Voksional*. Universitas Teknologi Malaysia, 2006.

Oktaviani, Danissa Dyah. “Konsep Fantasi Dalam Film.” *Jurnal Rekam* 15, no. 2 (2019): 126–27.

Prasetyo, Iis. “Teknik Analisis Data Dalam Research and Development, UNY 2014.” *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan* 6 (2014): 11.

Pratama, Deni Rahman, and Ardoni Ardoni. “Pembuatan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Literasi Bagi Anak Sekolah Dasar.” *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 7, no. 2 (2018): 1–11.

Rachman, Arief, and Ismi Nadiyati. “Dakwah Melalui Film Animasi.” *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 29–42.

Rahman, Fadillah Abdur. “Omar Dan Hana Islamic Cartoons For Kids.” Digital Durian, 2017.

Rijal, Rahmat. *Animasi 2 Dimensi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

Rizki, Danis Alfian Nur. “Visualisasi Berbasis Multimedia.” Universitas Komputer Idonesia, n.d.

Sabri, Khairul. “NilaiNilai Husnudzon Dan Optimisme Dalam Bukku La Tahzan Karya Aidh Al-Qrni.” *Skripsi UIN Suska Riau*, 2022.

Sita Muharni, Apri Candra. *Visualisasi Data Menggunakan Data Studio*. Edited by Hasan Al-Mumtaza An-Nuha Zarkasyi. Malang: Literasi Nusantara, 2022.

Sulianta, Feri. *Netnografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Susanti, Susi. “Visualisasi Hadis Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Season 1.” UIN Syarif Hidayatullah, 2023.

Udin S. Winataputra, Sri Setiono. *Penggalian Dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.

Ulfatunaimah. “Mahabbah Kepada Allah Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Tafsir Dan Pemikiran Islam* 3 (2022).

Wahyuni, S. “Nilai-Nilai Moral Qur’ani Dalam Film Animasi Omar Dan Hana.” UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023.

Waluyo, Sri. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an.” *Al-Riwayah* 10 (2018): 76–77.

Wardanik, Yuliana, Devy Habibi Muhammd, and Ari Susandi. “Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashin Ulwan.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 480–87. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2132.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Manusia Dan Cinta Kasih*. Universitas Ma Chung, 2018. https://doi.org/10.5281/zenodo.7514507.

Yahya, M.Daud. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur’an*. Edited by Agung Istiadi. Banjarmasin: Antasari Press, 2015.

Zannah, Fathul. “Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an.” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5 (2020): 4–6. http://journal.umalangkaraya.ac.id/index.php/tunas.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-949/Un.26.4/HK.00.5/06/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambk Bukittinggi an. **Hermalia Putri,** NIM. 4121042 tanggal 11 Juni 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan : **"Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Film Animasi Nusa dan Rara"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Abdul Halim S.Th.I, M.Ag**
NIP.	: 199103042022031001
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk.I/III/b
Bidang Keahlian Pokok	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 14 Juni 2024
Dekan,

Prof. Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP.197710082005011008

CURICULUM VITAE



i. Data Diri

Nama	: Hermalia Putri
Tempat/Tanggal Lahir	: Pematang Reba, 8 September 2002
Alamat	: Simpang Bukit Selasih, Kelurahan Desa Kota Lama, Kec. Rengat Barat, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau
Anak Dari	: Hermanto (Ayah)
	Hasmiar Tuti (Ibu)
Anak ke	: 4 (Empat) dari 4 Bersaudara
Saudara	: Sabtra Hafrianto
	Ayu Andriani
	Putri Sari
No. Hp.	: 082285869545
E-Mail	: hermaliaputrihermalia@gmail.com

ii. Riwayat Pendidikan

1. PAUD Nikita PTPN V Bukit Selasih 2007-2008

2. TK Nikita PTPN V Bukit Selasih 2008-2009
3. SDN 016 Bukit Selasih 2009-2015
4. MTS YMI Inecda satu tahun 2015-2016
5. SMPN 2 Rengat Barat 2016-2018
6. SMAN 2 Rengat Barat 2018-2021

iii. Riwayat Organisasi

1. Anggota organisasi DKR (Dewan kerja Ranting) Rengat Barat 2019-2021
2. Anggota organisasi Paskibra SMAN 2 Rengat Barat 2018-2021
3. Ketua Sekbid Budi Pekerti Luhur SMAN 2 Rengat Barat 2019-2020
4. Anggota organisasi PMR SMAN 2 Rengat Barat 2019-2021
5. Ketua organisasi Peer Counselor SMAN 2 Rengat Barat 2019-2021
6. Anggota organisasi Pencak Silat Walet Putih SMAN 2 Rengat Barat 2019-2021